

Modul Belajar Siswa

Kelas 5 | Tema 2: Ketahanan Pangan | Subtema 3: Pengawetan Makanan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kelas 5



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Hak Cipta ©2020 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi oleh Undang-undang

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Belajar Siswa Kelas 5 Tema 2 Ketahanan Pangan Subtema 3 Pengawetan Makanan – Yulia Loekito – Afit Istiandaru – Renata Tjan – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
Vi 113 hal
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Yulia Loekito – Afit Istiandaru – Renata Tjan
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 5 Tema 2 Ketahanan Pangan Subtema 3 Pengawetan Makanan
ISBN 978-602-259-272-3

Pengarah

Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yuniarto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Yulia Loekito
Afit Istiandaru

Editor

Cicilia Heni Lestari

Illustrator dan Layouter

M. Firdaus Jubaedi
Renata Tjan

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 5 Tema 2 Ketahanan Pangan Subtema 3 Pengawetan Makanan, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak, atau mereproduksi

seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran di rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak-anak di negara lain juga mengalaminya, jadi kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan bacaan-bacaan dan berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas-aktivitas pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu, dan jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain, dan makan makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari Covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa-masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.

Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Halo, siswa kelas 5!

Semoga kamu dalam keadaan sehat dan tetap bersemangat! Bagaimana pengalaman belajar di rumah selama sebulan kemarin? Walaupun masih harus menyesuaikan diri, kami yakin kamu bisa belajar dengan baik.

Kali ini kamu akan belajar tentang Pengawetan Makanan. Wah! Terdengar mengasyikkan, bukan? Nanti kalian bisa mencari tahu lebih banyak tentang cara-cara mengawetkan makanan yang sering dilakukan di daerahmu dan alasannya. Dalam modul ini juga ada cerita-cerita dan kegiatan menarik tentang pengawetan makanan. Kamu bahkan akan praktik mengawetkan makanan. Seperti biasa, kerjakan kegiatan yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu, ya.

Selalu ingat untuk menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan lingkungan di rumah. Sambil belajar kamu juga bisa membantu keluarga di rumah. Terus membaca, ya. Selamat belajar!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan Kabalitbang	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
A. Cara Menggunakan Modul Ini	1
B. Tentang Kegiatan Pembelajaran Minggu Ini	3
C. Kegiatan Pembelajaran	
1. Kegiatan Literasi Hari ke-1	6
2. Kegiatan Numerasi Hari ke-1	13
3. Kegiatan Literasi Hari ke-2	22
4. Kegiatan Numerasi Hari ke-2	28
5. Kegiatan Literasi Hari ke-3	36
6. Kegiatan Numerasi Hari ke-3	50
7. Kegiatan Literasi Hari ke-4	58
8. Kegiatan Numerasi Hari ke-4	64
9. Kegiatan Literasi Hari ke-5	72
10. Kegiatan Numerasi Hari ke-5	82
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari ke-6	90
D. Lampiran	94
E. Penutup	113

Petunjuk bagi orang tua dan siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar!



Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar

1. Modul ini akan mendampingi kalian melakukan berbagai aktivitas belajar.
2. Mintalah orang tua atau anggota keluarga lainnya untuk mendampingi!
3. Untuk anak-anak yang belum bisa membaca dengan baik, instruksi di dalam modul dibacakan oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya.
4. Setiap hari kalian akan melakukan aktivitas belajar selama 105 menit untuk aktivitas literasi dan 105 menit untuk aktivitas numerasi.
5. Tidak perlu sekaligus belajar selama 105 menit, setiap hari aktivitas belajar akan dibagi 3 kegiatan masing-masing 35 menit.
6. Di dalam modul, setiap kelompok kegiatan akan ditulis dalam warna yang berbeda. Kalian tinggal menyesuaikan waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan itu, seperti kapan melakukan kegiatan 1, kegiatan 2, dan kegiatan 3. Jika tidak cukup waktu, jangan khawatir! Mintalah bantuan kepada orang tua! Di bawah ini penjelasan tentang pembagian kegiatan dan warnanya. Perhatikan, ya!

Kegiatan Literasi Hari Ke-1 Sampai Ke-4

Kegiatan 1 ⌚ 35 Menit

Kegiatan 2 ⌚ 35 Menit

Kegiatan 3 ⌚ 35 Menit

Pesan Pagi ⌚ 10 Menit

Ayo Membaca ⌚ 25 Menit

Ayo Menulis

Ceritakan kepada Keluargamu (bila ada) ⌚ 35 Menit

Ayo Berlatih

Jurnal Membaca ⌚ 25 Menit

Refleksiku ⌚ 10 Menit

Kegiatan Literasi Hari Ke-5

Kegiatan 1 🕒 35 Menit	Kegiatan 2 🕒 60 Menit	Kegiatan 3 🕒 10 Menit
Pesan Pagi 🕒 10 Menit	Ayo Membaca 🕒 60 Menit	Jurnal Membaca 🕒 10 Menit
Ayo Menulis 🕒 25 Menit		Refleksiku

Kegiatan Numerasi Hari Ke-1 Sampai Ke-5

Kegiatan 1 🕒 35 Menit	Kegiatan 2 🕒 35 Menit	Kegiatan 3 🕒 35 Menit
Ayo Memperkirakan 🕒 10 Menit	Ayo Membuatnya 🕒 35 Menit	Ayo Berlatih 🕒 25 Menit
Ayo Mengamati 🕒 25 Menit		Ayo Memeriksa 🕒 10 Menit

Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6

Kegiatan 1 🕒 20 Menit	Kegiatan 2 🕒 180 Menit	Kegiatan 3 🕒 10 Menit
Pesan Pagi 🕒 10 Menit	Mengerjakan Proyek Mingguan 🕒 105 Menit	Refleksiku 🕒 10 Menit
Ingat Kembali Rencanamu 🕒 10 Menit	Menulis Laporan Proyek 🕒 75 Menit	

7. Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja yang khusus dengan mengikuti format yang terlampir di dalam modul ini.
8. Tulis jawaban pada lembar/buku kerja, kalian cukup menulis jawabannya saja dan pastikan kalian tidak lupa menuliskan halaman di mana soal itu tertera.
9. Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar.
10. Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar aktivitas yang kalian lakukan bisa berguna untuk kalian.

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, bulan ini kita akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran dengan tema **KETAHANAN PANGAN**. Apa itu ketahanan pangan? Ketahanan pangan adalah tersedianya bahan pangan yang cukup, sehat, beragam, dan bergizi untuk setiap orang atau keluarga. Dengan begitu, kita bisa hidup sehat dan aktif. Namun, perlu diingat, tidak semua orang dan keluarga sudah memiliki cukup bahan pangan. Kita bisa saling bantu untuk mencukupinya.

Nah, untuk minggu ini, aktivitas belajar akan kita fokuskan pada **subtema Pengawetan Makanan** dengan topik *Penyimpanan, Pengawetan Makanan, dan Jenis Makanan Olahan*.

Di hari pertama kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: cara keluargamu mengawetkan makanan, membaca dan menceritakan kembali informasi tentang pemanisan dan pengasinan makanan, serta cara mengepak minuman kemasan dengan kardus berbentuk kubus.

Di hari kedua kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: mencermati infografis tentang cara membuat ikan asin dan memaparkan hubungan sebab akibat, memeriksa tanggal kedaluwarsa minuman kemasan dan mencari tahu perbandingan isinya, serta membuat tiruan kemasan minuman berbentuk balok dengan terlebih dahulu menemukan pola jaring-jaringnya.

Di hari ketiga kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: mengenal berbagai macam jenis makanan yang diasinkan atau dimaniskan, membaca dan membahas makna dalam cerita, membaca tentang pengemasan makanan kaleng berbentuk kubus, dan mencari pola jaring-jaring kemasan kaleng yang paling hemat.

Di hari keempat kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: membaca informasi dan membandingkan proses pemanisan makanan, membaca tentang pengemasan ikan dengan kardus berbentuk balok, dan mencari pola jaring-jaring kemasan yang paling hemat.

Di hari kelima kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: menyusun rencana untuk praktik mengawetkan makanan, dan

memperkirakan bentuk kemasan makanan kaleng yang paling efisien untuk dimuat dalam kardus.

Di hari keenam kamu akan melakukan kegiatan berbasis proyek, yaitu mengawetkan makanan dengan cara diasinkan atau dimaniskan dan mengemasnya supaya lebih tahan lama.

Setelah melakukan pembelajaran, kamu akan mengenal dan bisa menjelaskan cara-cara pengawetan makanan yang biasa dilakukan di daerah tempat tinggalmu. Kamu juga bisa menjelaskan cara mengemas makanan agar lebih tahan lama, serta menentukan pola jaring-jaring kemasan berbentuk kubus dan balok yang paling efisien.

Kamu juga akan mengetahui cara mengawetkan makanan dengan cara diasinkan dan dimaniskan beserta pengemasannya dan mempraktikkannya langsung di hari terakhir pembelajaran pada minggu ini. Pengetahuan dan keterampilan kalian tentang pengawetan makanan dapat membantumu untuk makin menghargai pentingnya mengelola bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua atau anggota keluarga lainnya dengan semangat, ya!

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema Pengawetan Makanan

Topik Penyimpanan, Pengawetan Makanan,
dan Jenis Makanan Olahan



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pembuka: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 5!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Kita berdoa dahulu sebelum memulai aktivitas belajar agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Sebelum belajar, ayo jawab pertanyaan berikut ini!
Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya! Kamu tidak perlu menulis pertanyaannya lagi.

1. Apa yang dimasak keluargamu hari ini?
2. Apakah keluargamu pernah mengawetkan makanan?
3. Apa yang biasa dilakukan keluargamu jika ada makanan yang tersisa?
4. Bertanyalah pada keluargamu di rumah tentang caranya! Apakah dikeringkan? Atau diasinkan? Atau yang lain?





Ayo Membaca

🕒 Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Ayo kita baca teks informasi berikut ini.

Si Manis dan si Asin



Pernahkah kamu minum madu? Bagaimana rasanya? Ya, manis tentu saja. Madu dihasilkan oleh lebah dan mengandung banyak nutrisi untuk tubuh. Akan tetapi, tahukah kamu? Ternyata, selain baik untuk kesehatan, madu juga bisa digunakan untuk mengawetkan makanan. Sebelum gula ditemukan pada abad ketujuh di India, manusia sudah mengenal cara mengawetkan makanan dengan madu. Orang biasa menyimpan buah yang sudah dilumuri madu dalam toples supaya awet.

Nah! Ketika gula sudah ditemukan, orang mulai mengawetkan buah dengan memasaknya dalam sirop gula. Kita mengenalnya dengan manisan buah. Manisan buah semacam ini pertama-tama dibuat bukan untuk dijual, tetapi untuk menyelamatkan buah-buah hasil panen yang banyak agar tidak lekas busuk. Daerah Cianjur, Jawa Barat merupakan salah satu penghasil manisan buah yang terkenal.

Dari gula yang manis kita beralih ke garam yang asin. Menurut catatan sejarah, sejak tahun 900-an, orang Jawa kuno, terutama

yang tinggal di pesisir juga sudah mulai mengawetkan makanan. Mereka mengawetkan ikan dengan cara menggaraminya. Dengan proses penggaraman, maka kadar air ikan akan menyusut sehingga bakteri pembusuk tak dapat berkembang. Hasilnya adalah ikan asin yang sangat kita kenal. Seperti manisan buah, ikan asin juga dibuat pertama-tama bukan untuk dijual, tapi untuk menyelamatkan hasil tangkapan para nelayan agar tak terbuang sia-sia jika tidak habis dimakan.

Hingga hari ini berbagai daerah di Indonesia punya olahan ikan asin yang khas. Sebut saja tumis teri asin Medan di Sumatra; ikan asin richa di Tarakan, Kalimantan; ikan cara Labuan Bajo di Flores; atau gereh di Jawa.

Jadi, mana lebih kau suka? Si manis atau si asin?

Disarikan dari: <https://historia.id/>, <https://nchfp.uga.edu>, <https://www.cultura.id>, <https://indianapublicmedia.org> dengan penyesuaian

**Setelah membaca teks informasinya,
tentu sekarang kamu tahu tentang hal-hal berikut ini.**

**Tuliskan jawabanmu di buku kerja, ya.
Kamu tidak perlu menulis pertanyaannya lagi.**

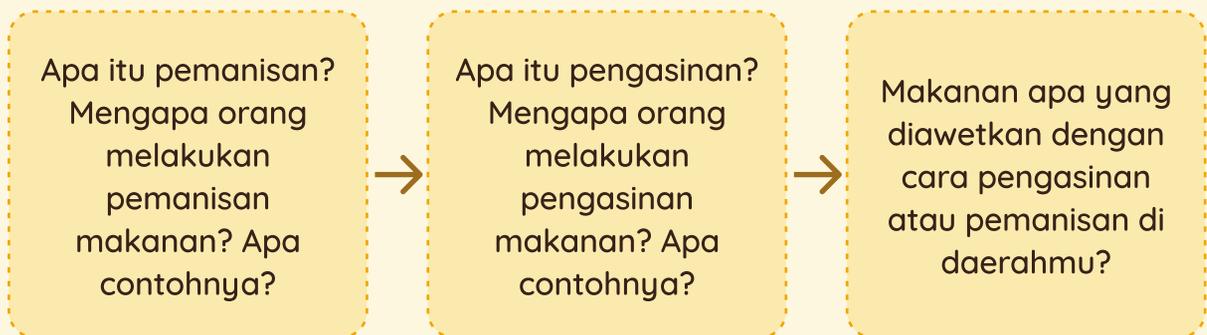
1. Makanan apa yang diceritakan dalam bacaan *Si Manis dan si Asin*?
2. Mengapa orang mengawetkan buah dan ikan?
3. Apakah di daerah tempat tinggalmu ada orang yang mengawetkan makanan dan menjualnya? Jika ada, makanan apakah itu?
4. Apakah menurutmu kegiatan pengawetan makanan adalah tindakan yang berguna? Mengapa?



Ayo Menulis

🕒 Menulis Tematik: 35 Menit

Ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri informasi tentang pemanisan dan pengasinan makanan!
Di buku kerjamu, gambarlah diagram seperti di bawah ini dan isilah sesuai petunjuk!



Ceritakan kepada Keluargamu

Ceritakan informasi yang kamu dapat tentang pemanisan dan pengasinan kepada keluargamu!

Tunjukkan hasil tulisanmu sesudah bercerita!



**Kata Baruku****Nutrisi:**

1. Proses pemasukan dan pengolahan makanan oleh tubuh.
2. Makanan bergizi.

Busuk:

1. Rusak dan berbau tidak sedap (tentang buah, daging, dan sebagainya).
2. Penyakit yang ditandai dengan penghancuran jaringan sebagai hasil kegiatan jamur atau bakteri.

Bakteri:

1. Makhluk hidup kecil bersel tunggal, terdapat di mana-mana, dapat berkembang biak dengan kecepatan luar biasa dengan jalan membelah diri, ada yang berbahaya ada dan yang tidak, dapat menyebabkan peragian, pembusukan, dan penyakit.
2. Benih penyakit.

Teri: ikan laut kecil-kecil, dapat dimakan



**Ayo Berlatih**

Mari bermain teka-teki silang!
Temukan lembar kerja teka-teki silang di halaman 105.
Sobek atau fotokopilah lembar itu!
Isilah kotak-kotak pada lembar kerja teka-teki silang
itu dengan kata-kata yang paling tepat!

Mendatar

1. Ikan yang sudah diasinkan akan menjadi
2. Proses pengasinan dan pemanisan bisa mencegah perkembangan pada makanan.
3. Supaya, kita harus makan makanan yang bergizi.
4. Kami suka sekali makan ikan medan yang kecil dan renyah.

Menurun

1. Banyak kandungan baik di dalam madu.
2. Kami memasak buah dalam sirop gula agar tidak
3. Ikan asin di Jawa sering disebut



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat bacaan yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 104!



Refleksiku

Temukan lembar refleksi di halaman 107 buku ini. Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!



Ayo Memperkirakan

🕒 15 Menit

Perhatikan garis bilangan berikut!



1. Kira-kira di manakah kamu bisa meletakkan bilangan-bilangan berikut ini pada garis bilangan di atas?

1

2

5

Bagus sekali! Kamu bisa menggambar garis bilangan di buku kerjamu, lalu tuliskan bilangan-bilangan di atas pada posisi yang tepat! Gunakan penggaris, ya!

Sekarang, perhatikan lagi garis bilangan berikut!



2. Kira-kira di manakah kamu bisa meletakkan bilangan-bilangan berikut ini pada garis bilangan di atas?

5

2

6

Kamu sangat cermat. Kerjakanlah di buku kerjamu!

Kegiatan Numerasi

3. Sekali lagi, ya! **Gambarlah garis bilangan di buku kerjamu**, lalu coba letakkan bilangan-bilangan di bawah ini pada posisi yang tepat!



Hebat sekali!



Ayo Mengamati

 20 Menit

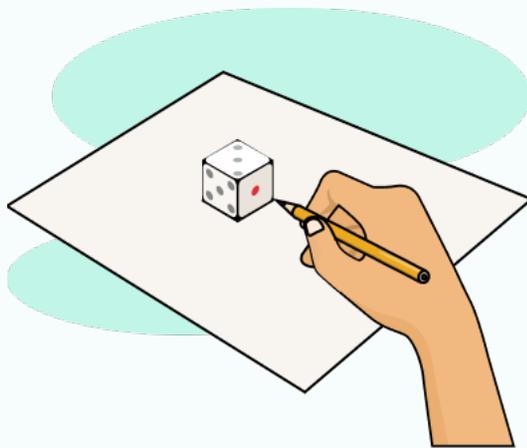
Apakah kamu sering bermain ular tangga?
Ketika kamu bermain ular tangga, kamu akan membutuhkan dadu.



1. Masih ingatkah kamu, berbentuk apakah dadu itu?
Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!



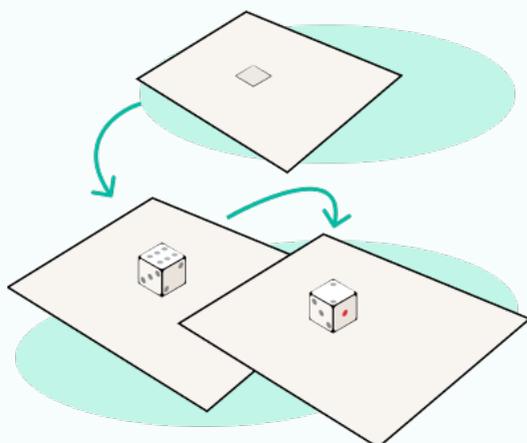
Suatu hari Abisatya bermain ular tangga bersama teman-temannya. Ia mengamati bentuk dadu yang dipegangnya. Sekilas sisi-sisinya tampak sama. Namun, ia penasaran, apakah sisi-sisi dadu tersebut berukuran sama?



Abisatya pun mengambil kertas dan pensil. Ia meletakkan dadu di atas kertas dan menjiplak salah satu sisinya. Ternyata ia mendapatkan sebuah bangun datar.

2. Tahukah kamu, bangun apa itu?

Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!



Karena penasaran, Abisatya mencoba-coba menempelkan sisi-sisi dadu yang lain ke hasil jiplakannya tadi.

Jika benar-benar sama, maka semua sisi akan pas menutup gambar jiplakan Abisatya, tidak kurang, tidak lebih.

3. Coba tebak! Apakah sisi-sisi dadu itu pas berimpit dengan bangun hasil jiplakan Abisatya?

Kamu juga bisa mencobanya sendiri di buku kerjamu.

Kegiatan Numerasi

Bagus sekali! Kamu telah membantu Abisatya menjawab rasa penasarannya.
Jadi, memang benar, semua sisi kubus itu sama bentuknya dan sama pula ukurannya.

Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Membuatnya

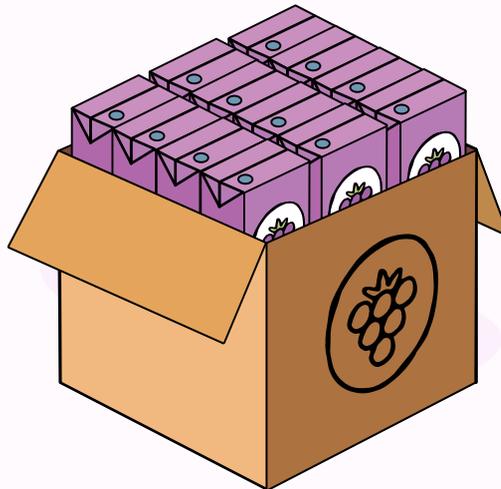
Pernahkah kamu menjumpai minuman dalam kemasan kotak seperti ini?



Mungkin kamu sering membeli minuman kemasan di warung terdekat. Jika kebetulan ada di rumahmu, coba perhatikan tanggal kedaluwarsanya. Wow! Kira-kira mengapa bisa bertahan begitu lama?

Tepat sekali! Minuman itu bisa bertahan lama karena diawetkan dengan cara dipanaskan. Jadi, dalam proses pengawetannya terjadi perpindahan kalor, lo. Menarik, bukan?

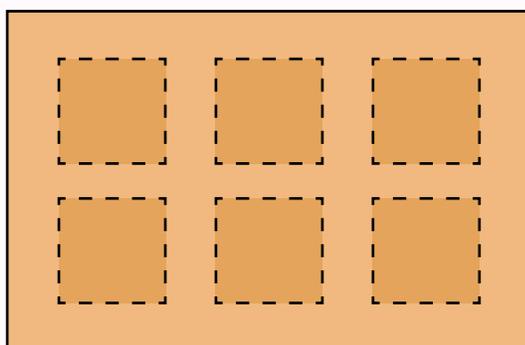
Selain itu, untuk bisa sampai ke warung-warung dan bisa kita nikmati, minuman-minuman itu dikemas rapi dengan kardus agar lebih awet dan tidak rusak di perjalanan.



1. Berbentuk apakah kardus pada gambar di atas?
Tulishlah di buku kerjamu!

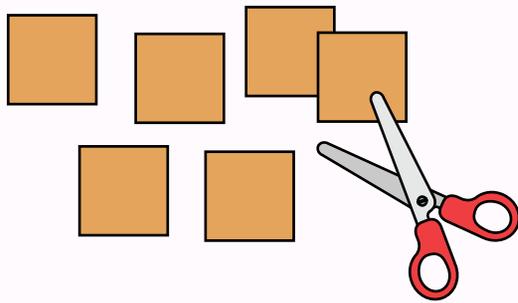
Ternyata pengepakan dengan kardus berbentuk kubus sangat bermanfaat dalam menjaga agar minuman kemasan tetap awet.

Sekarang, dengan bantuan orang tuamu, buatlah tiruan kardus pengepakan minuman seperti gambar di atas dengan terlebih dahulu membuat jaring-jaringnya!

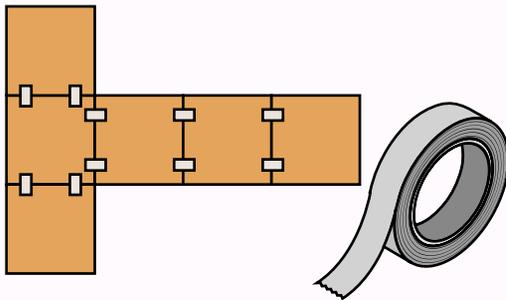


Pertama, sediakan kardus dan gambarlah bentuk persegi yang berukuran sama sebanyak enam buah!

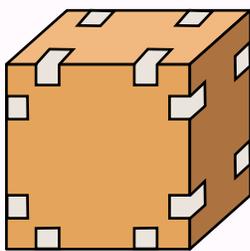
Kegiatan Numerasi



Gunting pola-pola persegi tersebut!



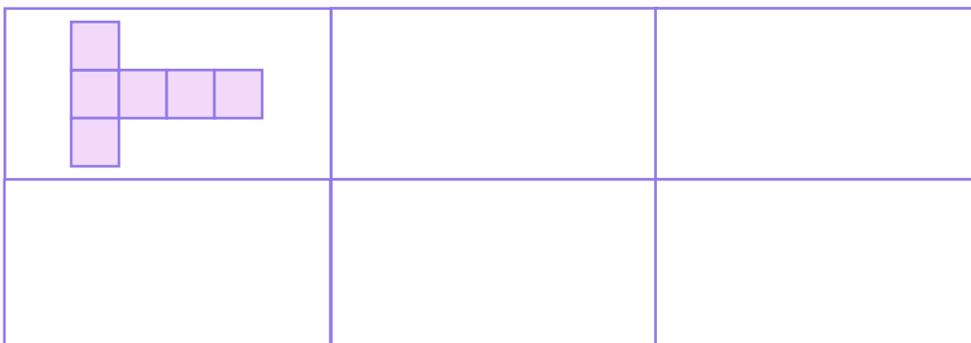
Rangkailah pola-pola tersebut menjadi jaring-jaring kubus dengan menggunakan lakban!



Rekatkan untuk memeriksa bisa tidaknya pola tersebut menjadi kubus yang diinginkan!

Lepaskan perekat lakban! Ulangi lagi untuk mendapatkan pola jaring-jaring kubus yang berbeda-beda!

2. Gambarkan sebanyak mungkin pola jaring-jaring kubus yang bisa kamu temukan di buku kerjamu! Gambarkan seperti contoh di bawah ini!





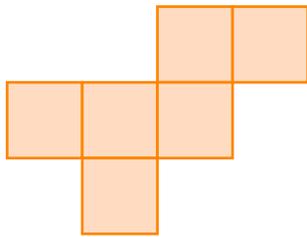
Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

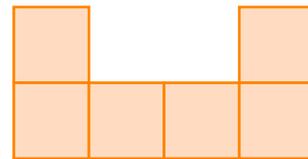
Perhatikan gambar jaring-jaring kubus berikut!
Manakah yang merupakan jaring-jaring kubus dan mana yang bukan?

Tuliskan di buku kerjamu, nomor mana saja yang merupakan jaring-jaring kubus dan nomor mana saja yang bukan jaring-jaring kubus!

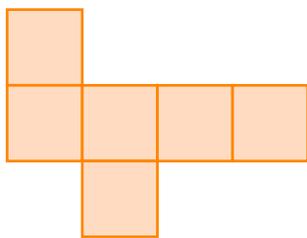
1.



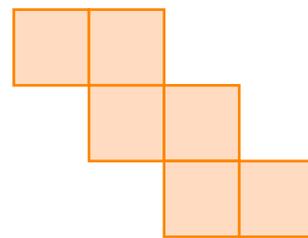
2.



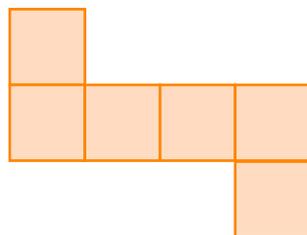
3.



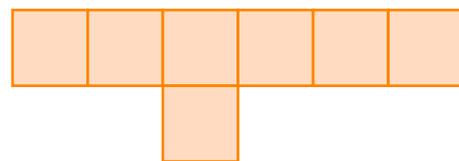
4.



5.

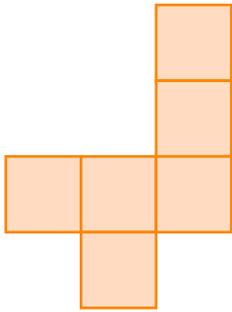


6.

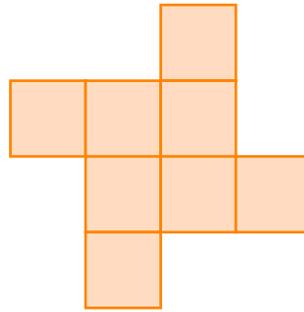


Kegiatan Numerasi

7.



8.



Ayo Memeriksa

🕒 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 109 buku ini.
Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan!
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Mereka yang ingin berhenti belajar dan menuntut ilmu akan menjadi pemilik masa lalu, tetapi mereka yang terus giat belajar akan menjadi pemilik masa depan.





Pesan Pagi

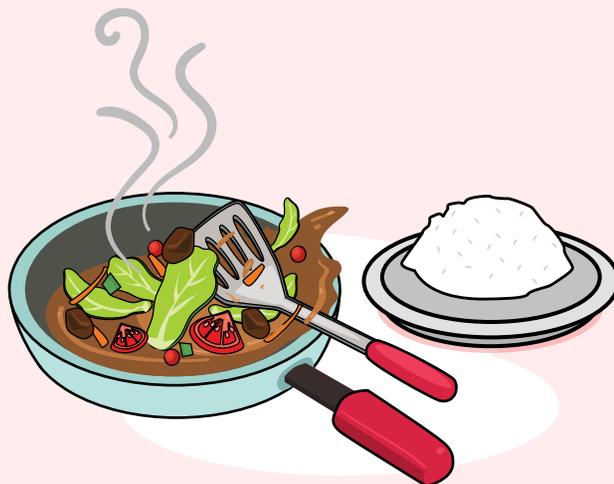
🕒 Pesan Pembuka: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 5!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Kita berdoa dahulu sebelum memulai aktivitas belajar agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Sebelum belajar, ayo jawab pertanyaan berikut ini.
Tuliskan jawaban pada buku kerjamu, ya. Kamu tidak perlu menulis pertanyaannya lagi.

1. Apa yang dimasak keluargamu hari ini?
2. Apakah kamu ikut membantu menyiapkan makanan di rumah hari ini?





Ayo Membaca

🕒 Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Baca dan amatilah dengan teliti infografik berikut ini!

Membuat Ikan Asin dengan Cara Penggaraman Basah



1. Bersihkan ikan



2. Belah ikan sepanjang garis punggung ke arah perut



3. Larutkan garam dapur dengan konsentrasi 30%-50%



4. Susun ikan dalam wadah kedap air



5. Tambahkan larutan garam hingga ikan tenggelam



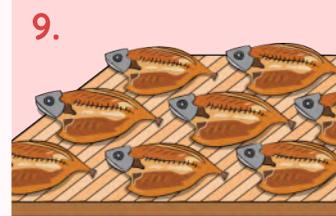
6. Beri pemberat agar ikan tidak terapung



7. Rendam selama 1-2 hari



8. Bongkar dan cuci ikan dengan air bersih



9. Jemur ikan di atas para-para

10.



Ikan asin siap
diolah atau
dipasarkan

Dibuat berdasarkan sumber: <https://www.tagar.id/> dengan penyesuaian

Setelah membaca dan mengamati dengan teliti, tentu kamu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

Jawablah di buku kerjamu. Kamu tidak perlu menuliskan pertanyaannya lagi.

1. Alat dan bahan apa saja yang digunakan untuk membuat ikan asin?
2. Apakah kita juga bisa membuat ikan asin sendiri di rumah?
3. Menurutmu, mengapa dalam proses pengasinan, ikan harus diletakkan dalam wadah kedap air?
4. Apakah keluargamu pernah memasak ikan asin? Kalau pernah, masakan apa yang biasa dimasak oleh keluargamu?



Ayo Menulis

🕒 Menulis Tematik: 35 Menit

Tuliskan di buku kerjamu 2 akibat jika ada bahan pangan berlimpah, namun tidak disimpan dengan baik atau diawetkan. Tulislah menggunakan contoh makanan yang banyak terdapat di daerahmu!

Misalnya:

Jika aku punya banyak stroberi dari kebun dan tidak segera dimakan atau dimasak menjadi sirup, stroberi bisa busuk dan terbang percuma.

atau

Karena ada banyak stroberi dari kebun, **maka** aku membuat sirup supaya stroberi tidak busuk dan terbang percuma.

Jika

Karena, maka

**Ayo Berlatih**

Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar.
Tuliskan kalimat yang sudah disusun secara benar
di buku kerjamu.

1. pedas - ikan - suka - Keluargaku - memasak - asin.
2. bisa - dengan - membelah - ikan - rapi - Aku - tidak.
3. disusun - yang - Ikan - kedap - wadah - harus - di - air.
4. Ikan - selama - direndam - dua - hari - harus - satu - sampai.
5. sebelum - harus - dijemur - Ikan - asin - bersih - dicuci.

**Jurnal Bacaanku**

Jangan lupa untuk mencatat bacaan yang kamu baca di
Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran.
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 104.

Kemarin kamu sudah berdiskusi dengan keluargamu tentang macam-macam makanan yang biasa diasinkan atau dimaniskan. Hari ini mintalah saran pada keluargamu di rumah tentang makanan yang kira-kira bisa dibuat, mungkin telur asin, manisan buah, sirop buah, atau yang lain.

Tulis nama makanan itu di buku kerjamu.



Refleksiku

Temukan lembar refleksi di halaman 107 buku ini.
Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan.
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!



Ayo Memperkirakan

🕒 15 Menit

Perhatikan garis bilangan berikut!



1. Kira-kira di manakah kamu bisa meletakkan bilangan-bilangan berikut ini pada garis bilangan di atas?

10 6 18

Bagus sekali! Kamu bisa menggambar garis bilangan di buku kerjamu, lalu tuliskan bilangan-bilangan di atas pada posisi yang tepat! Gunakan penggaris, ya!

Sekarang, perhatikan lagi garis bilangan berikut!



2. Kira-kira di manakah kamu bisa meletakkan bilangan-bilangan berikut ini pada garis bilangan di atas?

3 4 17

Kamu sangat cermat. Kerjakanlah di buku kerjamu!

3. Sekali lagi, ya! **Gambarlah garis bilangan di buku kerjamu**, lalu coba letakkan bilangan-bilangan di bawah ini pada posisi yang tepat!



Hebat sekali!



Ayo Mengamati

 **20 Menit**

Ada banyak benda di rumah yang berbentuk balok. Contohnya kotak sabun, korek api, atau kotak teh celup.



1. Dapatkah kamu menemukan yang lainnya?
Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!



Pagi-pagi Abisatya membantu Ibu menyeduh teh. Ia mengambil satu kantong teh celup dari kotaknya. Sambil mencelup-celupkan teh, ia memandangi bentuk kotak teh celup itu. Sekilas kotak teh itu tampak sama dengan bentuk dadu yang ia gunakan kemarin, hanya ukurannya lebih besar.

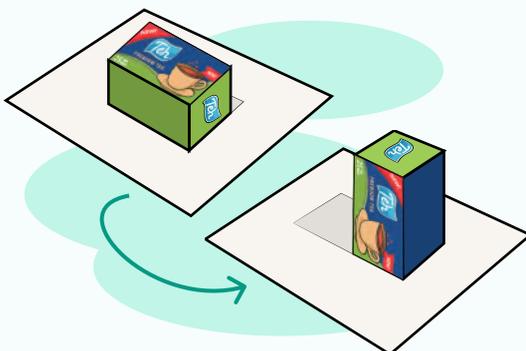
Kemarin Abisatya telah mengetahui bahwa semua sisi dadu sama ukurannya. Ia ingin tahu: apakah kotak teh celup ini juga memiliki sisi-sisi yang sama?



Abisatya mengambil kotak teh celup itu dan selembar kertas. Ia meletakkan salah satu sisi kotak teh tersebut di atas kertas dan menjiplak bentuknya.

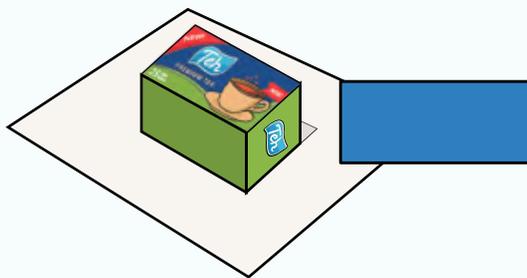
2. Coba tebak! Bangun apa yang diperoleh Abisatya?
Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!

Betul sekali! Abisatya mendapatkan bentuk **persegi panjang**.

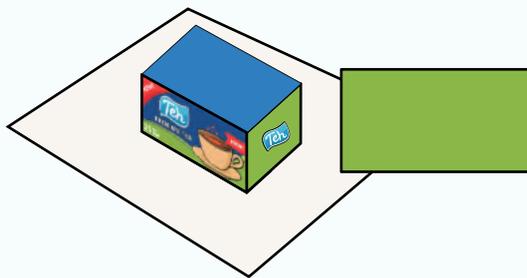


Kemudian, Abisatya mencoba-coba menempelkan sisi-sisi kotak yang lain ke hasil jiplakannya tadi.

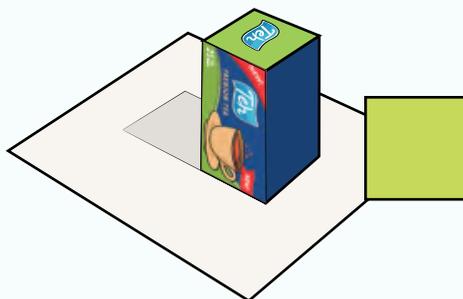
Ternyata, hasilnya sungguh berbeda dengan kemarin. Tidak semua sisinya bisa berimpit sama dengan gambar jiplakannya. Abisatya pun makin penasaran.



Akhirnya, setiap kali Abisatya menemukan sisi yang ditempelkan tidak berimpit, ia menjiplak polanya di kertas.



Terkadang ia menemukan persegi panjang yang ukurannya lebih besar dari semula.



Terkadang persegi panjangnya malah lebih kecil.

Wah! Ternyata Abisatya menemukan bahwa jika ia mengimpitkan **sisi-sisi yang berhadapan**, sisi-sisi itu pas berimpit dengan pola yang terjiplak di kertas. Artinya, sisi-sisi kotak teh celup yang berhadapan pasti sama bentuk dan ukurannya. Abisatya pun senang. Ia menceritakan temuan itu kepada Ibunya. Ternyata, sebuah balok memiliki 3 pasang sisi berhadapan berbentuk **persegi panjang yang sama bentuk dan ukurannya**.

Apakah kamu penasaran seperti Abisatya? **Kamu bisa mencobanya sendiri di buku kerjamu dengan bantuan orang tua.**



Ayo Membuatnya

Pernahkah kamu minum teh dalam kemasan seperti ini?



Coba perhatikan tanggal kedaluwarsanya! Masih lama, kan?

Teh itu bisa bertahan lama karena diawetkan dengan cara dipanaskan dan dikemas dalam wadah yang steril.

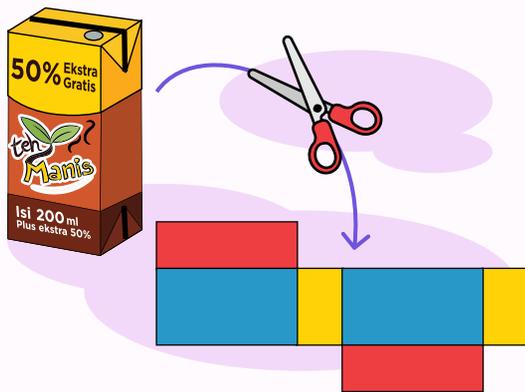
1. Berbentuk apakah kemasan teh pada gambar di atas?
Tulislah di buku kerjamu!

Tepat sekali! Menarik, bukan? Ternyata kemasan berbentuk balok sangat bermanfaat dalam pengawetan minuman.

Perhatikan kembali kemasan teh pada gambar di atas. Pada kemasan teh itu, kita tahu bahwa biasanya kemasan hanya berisi 200 ml teh. Dengan tambahan 50% ekstra gratis, pasti isinya menjadi lebih banyak. Coba kalikan persentase itu dengan isi mula-mula!

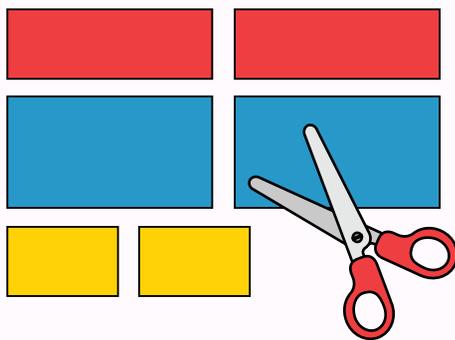
2. Sekarang tebaklah! Berapakah isi total teh kemasan itu sebenarnya? **Tulislah di buku kerjamu!**

Selanjutnya, dengan bantuan orang tuamu, buatlah tiruan kemasan teh seperti gambar tersebut dengan terlebih dahulu membuat jaring-jaringnya!

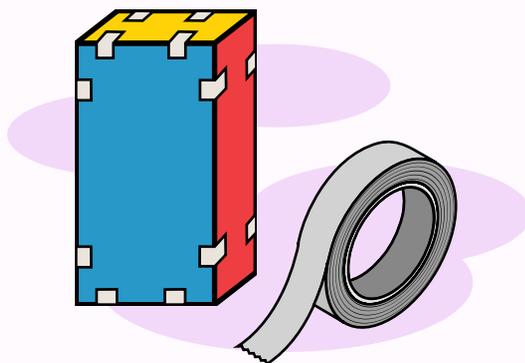


Pertama, gunakan kotak kemasan teh yang sudah tidak dipakai! Kamu juga bisa menggunakan kotak lain yang ada di rumah.

Gunting kotak kemasan tersebut mengikut rusuknya sampai kemasan terbuka dan tidak terpisah!



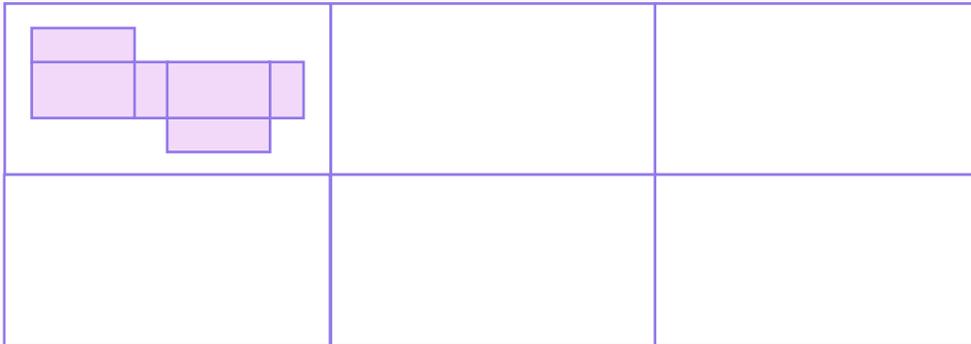
Gunting pola-pola persegi panjang tersebut!



Rangkai pola-pola tersebut menjadi jaring-jaring balok dengan menggunakan lakban! Jangan lupa, periksa bisa tidaknya pola tersebut menjadi balok yang diinginkan!

Lepaskan perekat lakban! Ulangi lagi untuk mendapatkan pola jaring-jaring balok yang berbeda!

3. Gambarkan sebanyak mungkin pola jaring-jaring balok yang bisa kamu temukan di buku kerjamu! Gambarkan seperti contoh di bawah ini!



Kegiatan 3 🕒 35 Menit

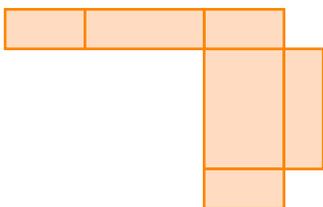


Ayo Berlatih

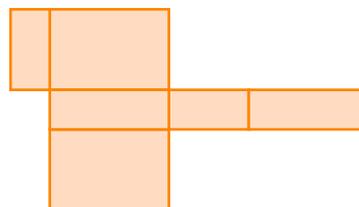
🕒 25 Menit

Perhatikan gambar jaring-jaring berikut! Manakah yang merupakan jaring-jaring balok dan mana yang bukan? Tulislah di buku kerjamu, nomor mana saja yang merupakan jaring-jaring balok dan nomor mana saja yang bukan jaring-jaring balok?

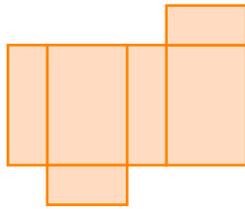
1.



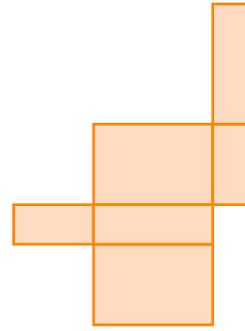
2.



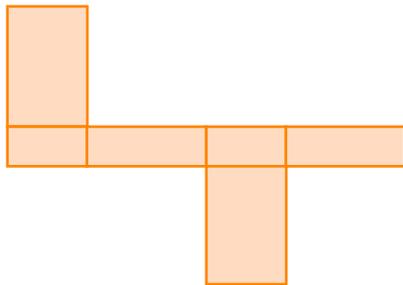
3.



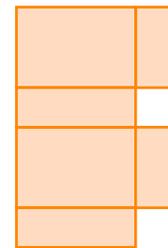
4.



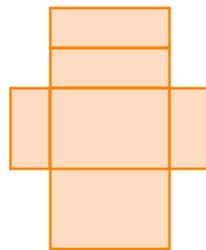
5.



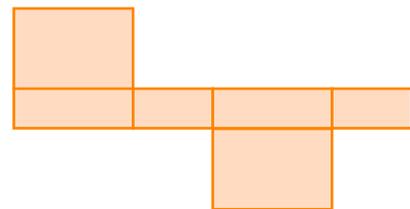
6.



7.



8.



Ayo Memeriksa

🕒 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 109 buku ini!
Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan!
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pembuka: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 5!
Apa kabar pagi ini?

Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Kita berdoa dahulu sebelum memulai aktivitas belajar agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Sebelum belajar, ayo jawab pertanyaan ini.

Tulilah jawabannya di buku kerjamu.

Kamu tidak perlu menulis pertanyaannya lagi.

Khusus tugas nomor 4, kamu tidak perlu menuliskan jawaban, lakukan saja bersama keluargamu.

1. Pernahkah kamu makan manisan atau asinan?
2. Manisan atau asinan apa yang terdapat di daerahmu?
3. Apakah kamu menyukainya?
4. Hari ini bantulah keluargamu menyiapkan makanan di rumah, ya.



Ayo Membaca

 Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Buka tautan untuk membaca dan mengunduh ceritanya.
Kamu juga bisa membaca ceritanya di sini.
Ayo kita baca ceritanya.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/roti-bakar-istimewa

Sumber Buku



Kementerian
Pendidikan dan
Kebudayaan

Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Roti Bakar Istimewa

Penulis: Tyas KW

Ilustrator: Pingki Ayako Saputro

Penerbit: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

“Kamu kenapa, Adam? Hari masih pagi begini, wajahmu sudah kusut begitu,” tanya Ayah yang baru saja selesai membersihkan sepeda motornya.

“Repot sekali, Yah. Perpustakaan di balai RW itu tutup kalau hari Minggu. Padahal, hari Minggu itu ada banyak waktu untuk membaca buku karena sekolah libur,” kataku masih cemberut.

“Penjaga perpustakaan itu juga ingin libur. Jadi, perpustakaan tutup kalau hari Minggu. Adam bisa pinjam buku pada hari Sabtu,” kata Ayah.

“Sudah, Yah. Buku yang kemarin aku pinjam sudah selesai dibaca. Sejak ada perpustakaan itu, aku jadi rajin membaca, juga teman-

Kegiatan Literasi

temanku. Sekarang aku bisa membaca buku lebih cepat daripada sebelumnya. Pasti menyenangkan sekali kalau aku bisa meminjam buku walaupun saat penjaganya libur, ya, kan, Yah?” kataku memberi usulan.

“Betul juga katamu itu. Coba nanti Ayah bicarakan dengan Pak RT,” kata Ayah sambil mengangguk setuju.

“Seperti sekarang ini, Yah. Aku perlu mencari buku untuk ide bazar di sekolah. Setiap kelompok harus membuat makanan hasil kebun sendiri. Selain itu, Bu Guru akan mengadakan pemilihan tiga ide unik makanan.

Aku jadi pusing,” kataku sambil memijat dahi. “Apa yang bisa dijadikan ide unik, ya, Yah?”

“Coba Adam periksa saja tanaman yang ada di kebun kecil di depan rumah. Seharusnya ada yang bisa diolah menjadi makanan untuk bazar,” kata Ayah tertawa.



Aku melihat-lihat tanaman yang ada di beranda depan rumah. Tidak banyak tanaman di sana. Selain pohon belimbing wuluh, ada tanaman pandan dan tanaman bumbu lainnya. Aku masih tetap belum mendapat ide untuk bazar di sekolah.

Menjelang sore aku bertugas mengambil pakaian yang dijemur, sekalian aku mengambil kaus futsalku yang berwarna hijau. Sore nanti ada latihan futsal di sekolah. Seperti biasa, Ipul akan menjemputku dengan sepedanya yang berwarna merah.

Setelah selesai berlatih futsal, aku masih menunggu Ipul yang belum selesai berlatih. Teman-teman yang lain sudah mulai meninggalkan lapangan futsal. Pak Guru melatih Ipul melakukan tendangan penalti. Ipul memang pemain yang mendapat tugas untuk melakukan tendangan penalti saat kesebelasan mereka bertanding dengan sekolah lain. Selama lima belas menit, Ipul berlatih menendang bola dari titik penalti. Pak Guru memerintahkan Ipul untuk menendang ke pojok gawang bagian kanan dan kiri.

“Ayo, kita pulang. Aku sudah selesai berlatih tendangan penalti. Minggu depan latihannya dilanjutkan lagi,” ajak Ipul.

Aku segera naik ke boncengan sepeda. Ipul mengayuh sepeda menuju kampung kami. Di tengah perjalanan aku melihat beberapa temanku yang berhenti di pinggir jalan. Ada gerobak penjual makanan di situ. Aku penasaran. Aku ingin tahu tentang makanan yang sangat digemari teman-temanku itu.

“Pul, itu teman-teman banyak yang berhenti di situ. Lihat dulu, yuk!” seruku dari belakang.

Ipul menghentikan sepeda di sebelah teman-temannya. “Beli apa, Di?” tanya Ipul.

“Ini roti bakar terenak di sini. Ini cium aromanya, harum, kan?” kata Adi, salah satu teman Ipul yang juga temanku itu.

Aku tidak perlu mencium roti bakar itu karena aroma coklat dan keju sudah menguar dari wajan pedagang roti bakar. Ada juga pilihan roti bakar selai, terutama nanas dan stroberi.

“Iya, benar. Aromanya harum,” kataku. Ipul mengangguk setuju.

“Yuk, ikut makan roti bakar!” ajak Adi.

Namun, Ipul dan aku tidak bisa ikut bergabung makan roti bakar. Kami harus segera pulang. Ipul masih harus membeli telur pesanan ibunya.

Kegiatan Literasi

“Lain kali, ya. Aku ada tugas dari Ibu,” jawab Ipul. Aku harus membantu membawakan telur yang dibeli Ipul. Setelah mengantarkan telur itu, barulah Ipul dapat mengantarkanku pulang.

Sampai di rumah, aku mengucapkan salam kepada Ayah dan Bunda lalu aku segera mandi dan bersiap untuk makan malam.

“Bunda sedang masak apa? Harum sekali aromanya,” tanyaku sambil mengangkat tutup panci.

“Itu sayur tahu dan telur, tapi Bunda beri bumbu petis dan belimbing wuluh,” kata Bunda.

“*Hm...* Sedaaap! Aku paling suka masakan Bunda” kataku sambil tertawa.

“Ini masakan yang biasa Bunda masak. Mungkin karena kamu sudah lapar, ya?” Bunda menggodaku.

Aku hanya tersenyum. “Oh, iya, Bun. Tadi teman-teman mampir makan roti bakar sesudah latihan futsal, tapi aku tidak ikut.”

“Apa kamu ingin dibuatkan roti bakar?” tanya Bunda menyelidik.

“Tidak, Bun. Aku hanya memperhatikan saja kalau roti bakar ada yang berisi selai. Aku lihat banyak selai terbuat dari buah-buahan. Bunda bisa membuat selai?’ tanyaku.

Bunda mengangguk sambil menyiapkan bakul nasi di meja makan.

“Asyik. Aku dapat ide untuk bazar. Aku rasa aku tahu makanan yang sebaiknya dijual di bazar sekolah. Bunda ajari aku, ya,” pintaku.

“Besok aku akan sampaikan ideku kepada Ipul. Aku harap dia akan setuju.” Aku menuju meja makan sambil membawa mangkuk berisi sayur tahu telur petis buatan Bunda. Malam itu aku makan dengan lahap. Masakan Bunda memang paling sedap.

Hari bazar tiba. Aku mengeluarkan toples-toples kecil. Isinya berwarna hijau dan teksturnya lembek. Itu selai! Aku menata toples-toples kecil itu di atas meja. Toples-toples kecil itu disusun seperti piramida.

“Selai istimewanya sudah tertata rapi. Sudah bagus atau belum, ya?” tanyaku kepada Ipul.

Ipul memeriksa tumpukan toples selai itu. “Sudah!” Ipul menunjukkan jempolnya.

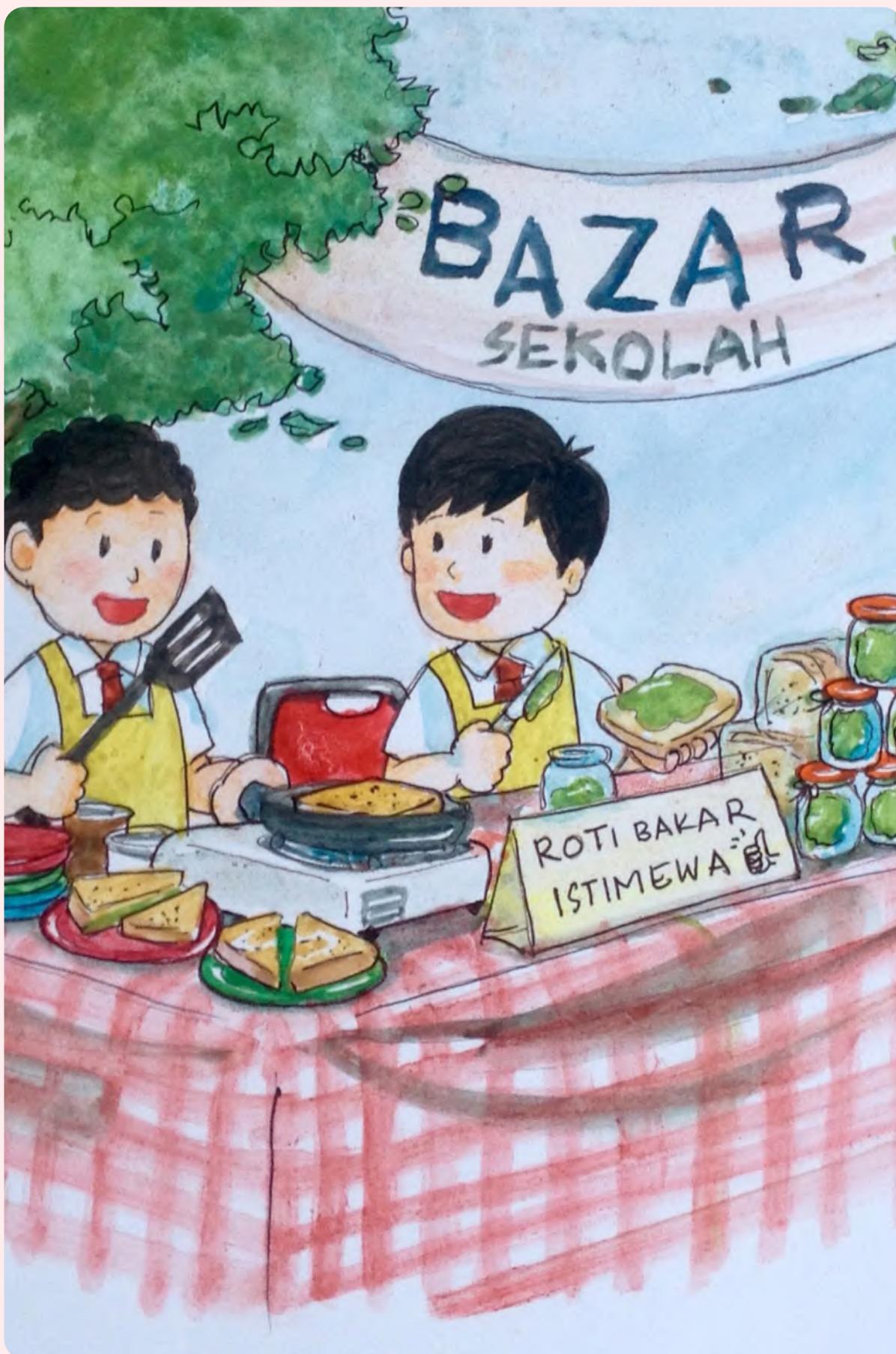
Setelah itu, aku mengeluarkan beberapa bungkus roti tawar. Roti tawar itu ditumpuk dengan rapi di samping selai. Selain itu, ada susu kental manis warna putih dan coklat, juga sebuah toples besar berisi mentega.

Ipul mengeluarkan wajan dan sendok penggoreng untuk menggoreng. Ada juga sebuah garpu besar yang gunanya untuk membantu memegang roti saat dibalik di atas penggorengan. Kemudian, Ipul menumpuk piring-piring kecil di atas meja. Ada piring yang berwarna biru, hijau, dan merah muda. Semuanya ditata sesuai dengan warnanya.

Setelah itu, aku meletakkan tulisan “Roti Bakar Istimewa” di atas meja bazar.

“Nah, sekarang kita sudah siap berjualan,” ujarku. “Ini celemeknya. Supaya terlihat seperti koki profesional, kita harus pakai celemek,” kata Ipul sambil memasang tampang serius. Aku tertawa lalu memasang celemek itu.

“Iya, benar. Selain itu, kalau memakai celemek, pakaian kita tidak kotor,” timpalku.



Bazar dimulai. Siswa yang bertugas berjualan mulai sibuk mempersiapkan dagangannya. Aku mengambil roti tawar lalu mulai mengolesi bagian dalamnya dengan selai. Kemudian, bagian luar aku olesi dengan mentega agar tidak lengket di wajan. Ipul memasaknya. Setelah matang, roti tawar kotak itu dibagi dua menjadi bentuk segitiga. Aku menata roti bakar berbentuk segitiga itu di piring dan menuangkan susu kental manis di atas roti.

“Ini selai apa, Adam?” tanya Bu Guru. “Rasanya enak dan tidak biasa.”

“Itu bahan istimewanya, Bu. Itu selai belimbing wuluh. Buahnya diambil langsung dari tanaman di depan rumah saya,” kataku senang.

Bu Guru mengangguk-angguk saat aku menceritakan cara membuat selai itu.

Antrean siswa di depan meja roti bakar itu panjang sekali. Roti bakar memang makanan kesukaan sebagian besar siswa itu. Apalagi diisi dengan selai rasa baru dan unik. Jadi, banyak sekali yang ingin mencoba.

Roti bakar isi selai belimbing wuluh yang istimewa itu akhirnya terpilih sebagai salah satu ide unik.

Roti bakar selai belimbing wuluh itu memang enak. Apakah kalian sudah pernah mencobanya?



Selai Belimbing Wuluh

Selai sangat cocok sebagai pengisi roti lapis. Oleskan selai di antara dua lembar roti tawar dan roti selai yang lezat sudah terhidang di depan mata. Selain itu, selai dapat digunakan sebagai bahan isian untuk kue kering.

Tahukah kalian? Selai dibuat dari buah-buahan. Pada saat panen, buah-buahan akan berlimpah. Agar tidak terbuang dan dapat dinikmati untuk waktu yang lama, buah-buahan tersebut diolah menjadi selai.

Selai belimbing wuluh tentu saja terbuat dari belimbing wuluh. Untuk membuat selai, gunakan belimbing wuluh yang sudah matang, tetapi masih cukup keras buahnya. Buah-buahan ini laludirebus bersama gula pasir dan beberapa bahan tambahan lain, misalnya, daun pandan.

Setelah selai masak dan mengental, tunggu sampai dingin. Kemudian, masukkan selai ke dalam kemasan botol atau toples kecil agar dapat disimpan lebih lama. Dengan begitu, saat ingin menikmati selai belimbing wuluh, kita tidak perlu repot lagi, hanya tinggal mengambil dari dalam botol selai. *Hmm Lezat!*

Bagaimana? Apakah kamu menyukai ceritanya? Sekarang tentu kamu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan ini.

Tuliskan jawabannya di buku kerjamu, ya.

- 1. Ada berapa tokoh pada cerita “Roti Bakar Istimewa” itu? Siapa namanya?**
- 2. Di manakah bazar diadakan?**
- 3. Apakah belimbing wuluh itu? Apakah belimbing wuluh juga ada di daerahmu? Disebut apa belimbing wuluh di daerahmu?**
- 4. Dalam cerita tersebut, di mana pohon belimbing wuluh tumbuh: pegunungan, perkotaan, atau pedesaan?**

**Ayo Menulis**

🕒 Menulis Tematik: 25 Menit

Masalah apa yang dihadapi oleh Adam dan Ipul dalam cerita “Roti Bakar Istimewa”?

Apa solusi atas masalah tersebut?

Ceritakan dan tuliskan di buku kerjamu.

**Ceritakan kepada Keluargamu**

Ceritakan masalah yang dihadapi Adam dan Ipul dalam cerita “Roti Bakar Istimewa” pada keluargamu. Ceritakan pula solusi yang mereka ambil dan lakukan untuk mengatasi masalah itu.

Tunjukkan tulisanmu kepada keluargamu.



**Ayo Berlatih**

Suntinglah kalimat-kalimat berikut ini. Perhatikan pemakaian tanda titik, koma, tanda tanya, serta penggunaan huruf kapitalnya! Tuliskan kembali kalimat yang sudah disunting di buku kerjamu.

Contoh:

Kalimat yang belum disunting

ayah dan kinan sedang membuat ikan asin dari ikan tongkol kembang dan tenggiri

Kalimat yang sudah disunting

Ayah dan Kinan sedang membuat ikan asin dari ikan tongkol, kembang, dan tenggiri.

1. tahukah kalian kalau selai dibuat dari buah-buahan
2. adam dan ipul sedang mencari ide untuk bazar sekolah
3. adam sangat suka makan selai belimbing wuluh nanas dan stroberi
4. Ipul harus berlatih melakukan tendangan penalti dulu sebelum ia pulang
5. di mana kamu menemukan resepnya
6. ayah tak tahu tempat penyimpanan mentega tapi bunda tahu

Perhatikan keterangan ini.

Tanda titik (.) dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Misalnya: Aku punya setandan pisang.

Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Misalnya: Nuri punya semangkuk sup, semangka, dan kue.

Tanda koma (,) dipakai sebelum kata penghubung, seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan dalam kalimat majemuk setara.

Misalnya: Dono ingin membeli permen buah, tetapi uangnya belum cukup.

Tanda tanya (?) dipakai pada akhir kalimat tanya.

Misalnya: Ibu mau pergi ke mana?

Huruf kapital

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya: Arum membantu ibu membuat ikan asin.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

Misalnya: Dewi Sartika

Jenderal Kancil



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat bacaan yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 104.

Kemarin kamu sudah menentukan makanan yang akan diawetkan. Sekarang bertanyalah pada keluargamu tentang bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat awetan makanan tersebut. Catatlah di buku kerjamu.



Refleksiku

Temukan lembar refleksi di halaman 107 buku ini. Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!



Ayo Memperkirakan

🕒 15 Menit

Perhatikan garis bilangan berikut!



1. Kira-kira di manakah kamu bisa meletakkan bilangan-bilangan berikut ini pada garis bilangan di atas?

25 5 40 32

Bagus sekali! Kamu bisa menggambar garis bilangan di buku kerjamu. Selanjutnya, tuliskan bilangan-bilangan di atas pada posisi yang tepat! Gunakan penggaris, ya!

Sekarang, perhatikan lagi garis bilangan berikut!

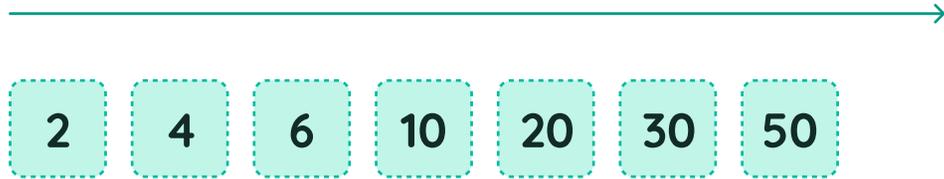


2. Kira-kira di manakah kamu bisa meletakkan bilangan-bilangan berikut ini pada garis bilangan di atas?

7 30 46

Kamu sangat cermat. Kerjakanlah di buku kerjamu!

3. Sekali lagi, ya! **Gambarlah garis bilangan di buku kerjamu**, lalu coba letakkan bilangan-bilangan di bawah ini pada posisi yang tepat!



Hebat sekali!



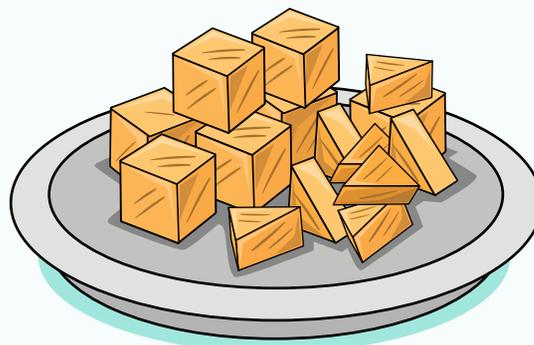
Ayo Mengamati

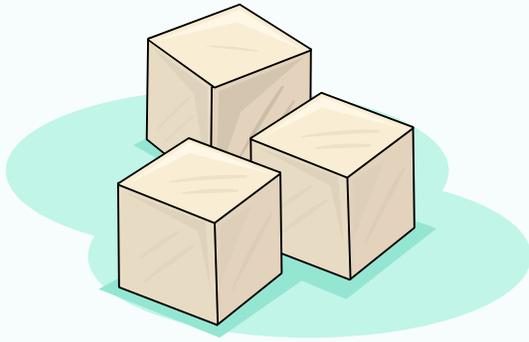
 20 Menit

Pernahkah kamu melihat Ibu menggoreng tahu? Ketika menggoreng tahu, terjadi perpindahan kalor dari api ke wajan, kemudian ke minyak, dan ke tahu.

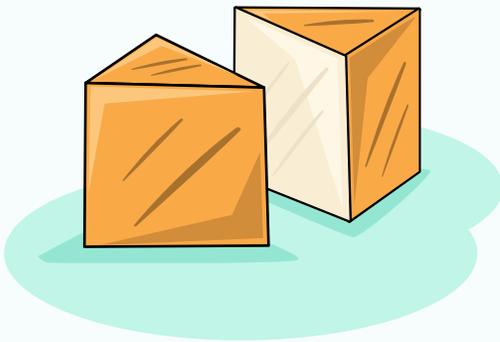
Perhatikan gambar berikut ini! Ada tahu yang masih utuh dan ada yang sudah dipotong.

1. Berbentuk apakah tahu yang masih utuh? **Tuliskan di buku kerjamu!**



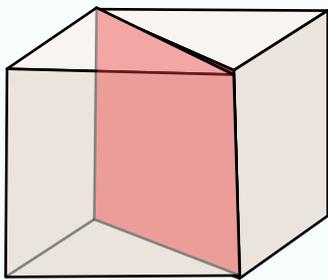


Suatu hari Abisatya melihat Ibu menggoreng tahu. Ia mengamati ternyata tahunya dipotong-potong dahulu. Potongan Ibu rapi sekali, ukurannya bisa sama semua. Abisatya penasaran. Bagaimana cara mendapatkan potongan tahu yang sama besar?

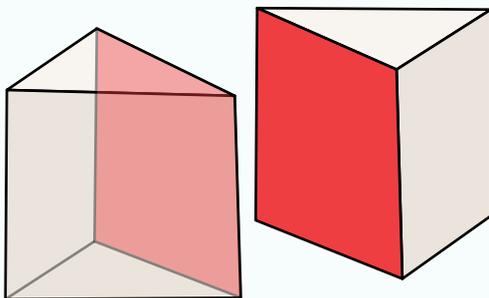


Abisatya melihat Ibu memotong-motong tahunya secara serong dari pojok kiri atas ke pojok kanan bawah.

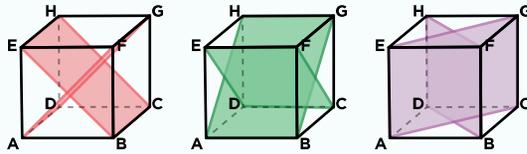
2. Tahukah kamu, berbentuk apa sisi hasil potongan serong tahu yang berwarna putih di atas? **Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!**



Abisatya mengetahui bahwa tahu utuh berbentuk kubus. Ia pun mencoba menggambar tahu yang dipotong tadi.



Ternyata memotong tahu dengan cara serong memang bisa membagi tahu menjadi dua bagian yang sama besar. Pada suatu kubus, permukaan ini disebut **bidang diagonal**.



Abisatya sekarang mengerti bahwa ternyata memotong tahu melalui bidang diagonalnya dapat dilakukan dengan beberapa cara dan itu semua menjadikan dua bagian yang sama besar.

Menarik, kan? Jadi, memang benar, bidang diagonal kubus berbentuk **persegi panjang** dan membagi kubus menjadi dua bagian yang sama besar.

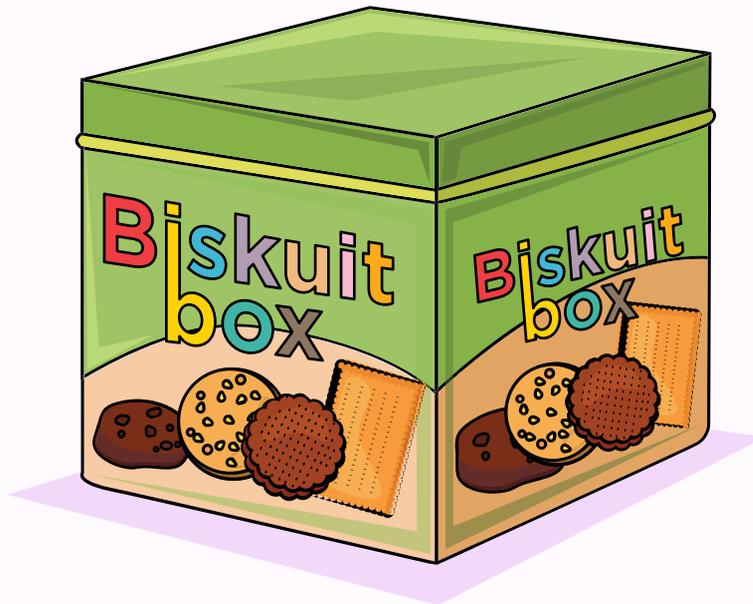
Kegiatan 2 🕒 35 Menit



Ayo Membuatnya

Apakah kamu suka makan kue kering? Biasanya pada hari lebaran banyak kue kering disajikan di meja untuk para tamu.

1. Perhatikan kemasannya! Terbuat dari apa kemasan kue kering itu?
2. Menurutmu, apakah kemasan memengaruhi keawetan makanan?



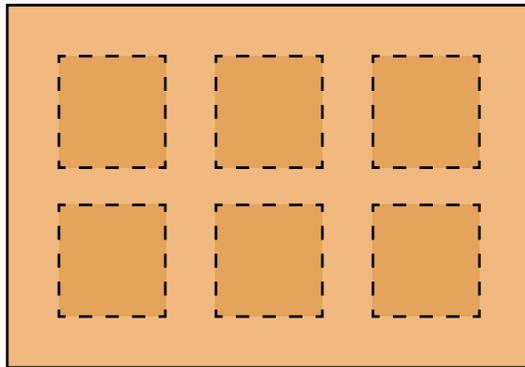
3. Berbentuk apakah kemasan kaleng kue kering di atas?
4. Kira-kira mengapa kue kering disimpan di dalam kotak kaleng yang tertutup rapat?

Kamu benar! Kue kering itu bisa bertahan lama dan tidak lembek atau berjamur karena disimpan dalam kotak kaleng yang tertutup rapat. Ternyata kotak kaleng berbentuk kubus sangat berguna untuk menyimpan kue kering agar tidak cepat rusak.

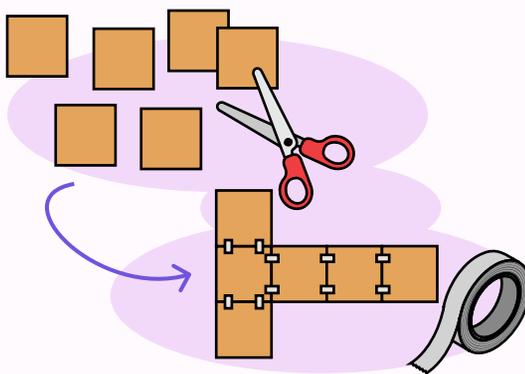
Pabrik kue kering pasti membuat kemasan kaleng kue kering itu dalam jumlah yang banyak. Pasti banyak sekali bahan kaleng yang dibutuhkan, ya?

Kaleng kue kering yang berbentuk kubus dapat dibuat dengan menggunakan jaring-jaringnya. Agar hemat biaya, pabrik kue kering harus membuat desain jaring-jaring kaleng kemasan yang paling efisien sehingga tidak banyak bahan kaleng yang terbuang.

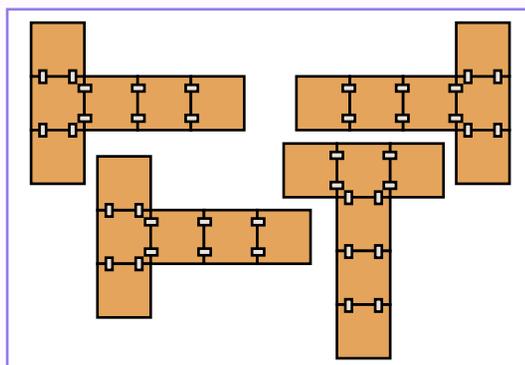
Coba, bantulah pabrik kue kering memilih jaring-jaring yang paling hemat! Kamu bisa menggunakan potongan kardus, lakban, dan beberapa halaman buku kerjamu.



Pertama, sediakan kardus dan gambarlah bentuk persegi yang sama ukurannya sebanyak enam buah! Kamu bisa membuatnya dengan ukuran sisi 5 cm.

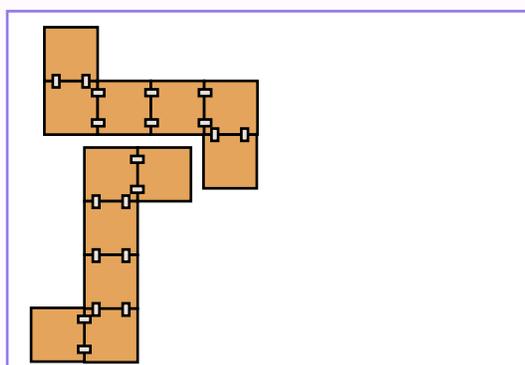


Gunting pola-pola persegi tersebut! Lalu, rangkai menjadi jaring-jaring kubus dengan menggunakan lakban!



5. Bukalah halaman baru di buku kerjamu, lalu jiplaklah jaring-jaring yang kamu buat sebanyak mungkin di halaman tersebut, seperti contoh pada gambar di samping ini!

Nah, bagian yang berwarna putih adalah bagian yang tidak terpakai dan akan dibuang. Bayangkan jika itu bahan kaleng kue kering, maka sebanyak itu juga yang tidak terpakai.



6. Ulangi lagi dengan pola jaring-jaring yang lain! Rangkai jaring-jaring kubus dengan lakban, lalu jiplak di halaman baru!

Kegiatan Numerasi

Jika halamanmu sudah penuh untuk menjiplak, perhatikan area yang tidak terpakai untuk membuat kubus! Seberapa luas bahan yang tidak terpakai untuk membuat kubus?

7. Jika dibandingkan dengan jaring-jaring pertama tadi, lebih banyak mana bahan yang terbuang?

Makin banyak bahan yang terbuang, makin tidak hemat bentuk pola jaring-jaring kemasan kue kering yang kita buat.

8. Coba, berdasarkan temuanmu, pola jaring-jaring kubus manakah yang paling hemat? Carilah pola yang membuat sisa kertas yang terbuang paling sedikit!
Lalu, gambarkan satu saja polanya di buku kerjamu!

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

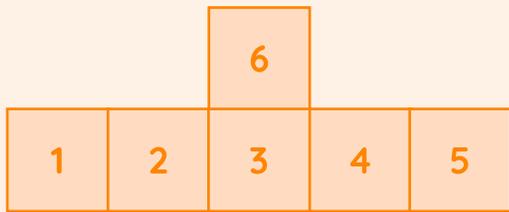
🕒 25 Menit

Kamu telah menjumpai banyak pola jaring-jaring kubus. Sekarang, ayo berlatih!

Jaring-jaring berikut ini ternyata tidak bisa dibuat menjadi kubus karena ada persegi yang salah tempat. Pada setiap jaring-jaring, temukan persegi nomor berapa yang salah tempat, lalu gambarkan pada posisi yang seharusnya!

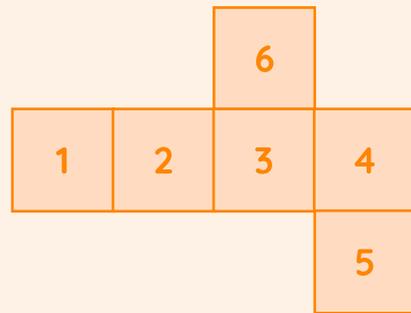
Kerjakan seperti contoh berikut ini di buku kerjamu!

Contoh:

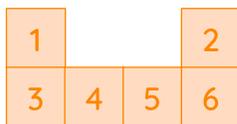


Contoh jawaban:

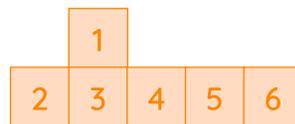
Persegi yang salah tempat adalah nomor 5. Gambar yang benar adalah



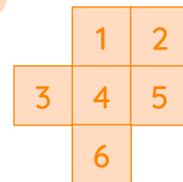
1.



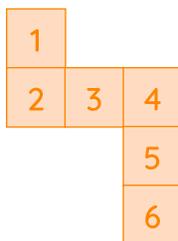
2.



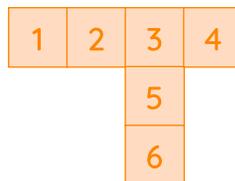
3.



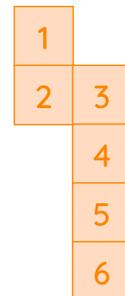
4.



5.



6.



Ayo Memeriksa

🕒 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 109 buku ini!
Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan!
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pembuka: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 5! Bagaimana perasaanmu hari ini?
Semoga makin semangat belajar, ya.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Kita berdoa dahulu sebelum memulai aktivitas belajar agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Sebelum belajar, ayo jawab pertanyaan ini.
Tulishlah jawabannya di buku kerjamu.
Kamu tidak perlu menulis pertanyaannya lagi.
Khusus tugas nomor 4, kamu tidak perlu menuliskan jawaban, lakukan saja bersama keluargamu.

1. Makanan apa yang disiapkan keluargamu hari ini?
2. Apakah kamu membantu menyiapkannya?
3. Apa yang kamu lakukan dalam membantu menyiapkannya?
4. Hari ini bantulah keluargamu menyiapkan makanan di rumah, ya.



Ayo Membaca

🕒 **Menanggapi Bacaan: 25 Menit**

Buka tautan berikut untuk membaca dan mengunduh ceritanya. Kamu juga bisa membaca ceritanya di sini. Ayo kita baca ceritanya.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/belimbing-wuluh

Sumber Buku



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Manisan Belimbing Wuluh

Penulis: Tyas KW

Ilustrator: Pingki Ayako Saputro

Penerbit: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Manisan belimbing wuluh dapat dimakan langsung sebagai camilan. Pembuatan manisan menggunakan gula yang dicampurkan dengan buah belimbing wuluh. Penambahan gula ini membuat buah ini menjadi lebih awet. Nah, karena itu rasa asam belimbing wuluh juga berkurang saat dijadikan manisan.

Membuat manisan buah adalah salah satu cara untuk menyimpan buah-buahan yang berlebih saat panen. Dengan begitu buah-buahan yang berlimpah saat dipanen tidak membusuk.

Selain bisa dimakan langsung, manisan belimbing wuluh juga bisa dimakan sebagai es buah dengan menambah air dan sedikit es batu. Rasanya segar, lo!

Sekarang tentu kamu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan ini.

**Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu.
Kamu tidak perlu menuliskan pertanyaannya lagi.**

1. Dibuat dari bahan apakah makanan tersebut?
2. Mengapa namanya manisan?
3. Apakah bahan makanan ini juga ada di daerahmu?
4. Tuliskan bahan utama yang diperlukan untuk membuat manisan belimbing wuluh!
5. Tuliskan dengan singkat proses pembuatan manisan belimbing wuluh!



Ayo Menulis

🕒 **Menulis Tematik: 35 Menit**

Kali ini kamu akan menulis perbandingan antara dua hal. Ikuti langkah-langkah ini sebelum menuliskan perbandingannya, ya.

1. Bertanyalah pada keluargamu di rumah, bisa orang tua, Kakak, Nenek, Kakek, atau yang lain. Tanyakan tentang ada tidaknya makanan di daerahmu yang diawetkan dengan gula!
2. Minta mereka menjelaskan padamu tentang alat, bahan, serta langkah-langkah membuat makanan tersebut! Jika perlu, kamu boleh mencatatnya terlebih dahulu.
3. Jika sudah cukup jelas, simpulkan perbandingan proses pembuatan manisan belimbing wuluh dengan proses pembuatan makanan di daerah tempat tinggalmu yang diawetkan dengan gula. **Buatlah tabel seperti contoh di bawah ini di buku kerjamu, lalu isilah sesuai langkah-langkah di atas.**

	Manisan Belimbing Wuluh (isi dengan nama makanan di daerahmu yang diawetkan dengan gula)
Bahan-bahan
Alat-alat
Langkah-langkah	1. 2. 3.	1. 2. 3.
Mana yang lebih mudah atau lebih sulit menurutmu?		



Ayo Berlatih

Tebaklah kata apa yang dimaksud!
Tuliskan jawabannya di buku kerjamu.

manisan

camilan

segar

busuk

panen

asam

1. Aku adalah makanan kecil.
Kamu suka makan aku di
antara waktu makan.

2. Aku adalah makanan manis
terbuat dari buah yang
direndam air gula.

3. Aku adalah rasa yang kamu
rasakan setelah minum es
buah.

4. Aku adalah rasa yang kamu
rasakan ketika makan jeruk
nipsis.

5. Buah yang disimpan terlalu
lama dan tidak diawetkan bisa
menjadi seperti aku.

6. Aku adalah kegiatan yang
dilakukan petani ketika
tanamannya sudah cukup
besar dan siap dikonsumsi.

1.

.....

2.

.....

3.

.....

4.

.....

5.

.....

6.

.....



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat bacaan yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 104.

Kemarin kamu sudah menentukan makanan yang akan diawetkan dan mencatat bahan yang diperlukan. Hari ini bertanyalah kepada keluargamu alat-alat apa saja yang diperlukan, lalu catatlah di buku kerjamu.



Refleksiku

Temukan lembar refleksi di halaman 107 buku ini. Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!



Ayo Memperkirakan

🕒 15 Menit

Perhatikan garis bilangan berikut!

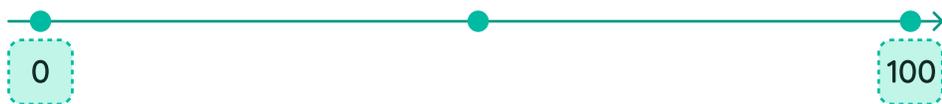


1. Kira-kira di manakah kamu bisa meletakkan bilangan-bilangan berikut ini pada garis bilangan di atas?

50 25 75 68

Bagus sekali! Kamu bisa menggambar garis bilangan di buku kerjamu, lalu tuliskan bilangan-bilangan di atas pada posisi yang tepat! Gunakan penggaris, ya!

Sekarang, perhatikan lagi garis bilangan berikut!



2. Kira-kira di manakah kamu bisa meletakkan bilangan-bilangan berikut ini pada garis bilangan di atas?

7 70 46

Kamu sangat cermat. Kerjakanlah di buku kerjamu!

3. Sekali lagi, ya! **Gambarlah garis bilangan di buku kerjamu**, lalu coba letakkan bilangan-bilangan di bawah ini pada posisi yang tepat!



Hebat sekali!



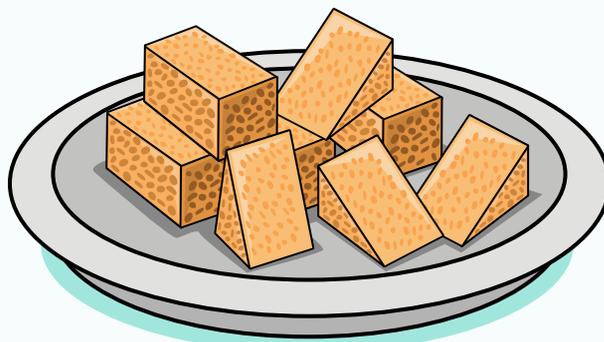
Ayo Mengamati

 20 Menit

Jika kemarin Ibu menggoreng tahu, hari ini Ibu menggoreng tempe. Ketika menggoreng tempe, terjadi pula perpindahan kalor dari api ke wajan, ke minyak, lalu ke tempe. Perhatikan gambar berikut ini! Ada tempe yang masih utuh dan ada yang sudah dipotong-potong.

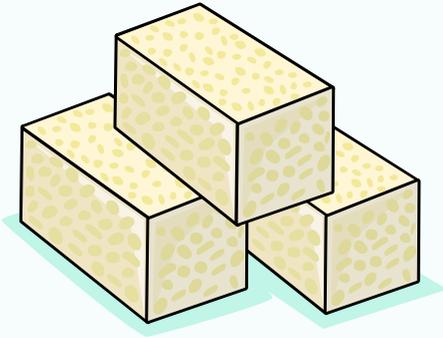
1. Berbentuk apakah tempe yang masih utuh?

Jawablah di buku kerjamu!



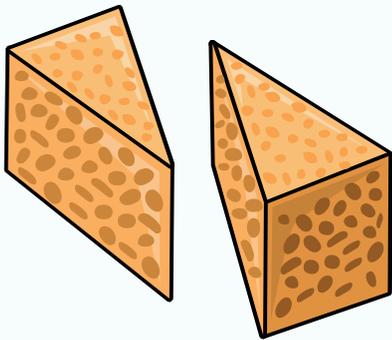
Kegiatan Numerasi

Abisatya sudah tahu bahwa memotong tahu yang berbentuk kubus dengan cara membuat bidang diagonalnya dapat membagi tahu menjadi dua bagian sama besar.



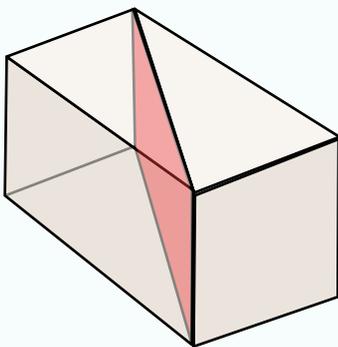
Bagaimana dengan tempe yang berbentuk balok?

Ia penasaran, “Apakah sama?”

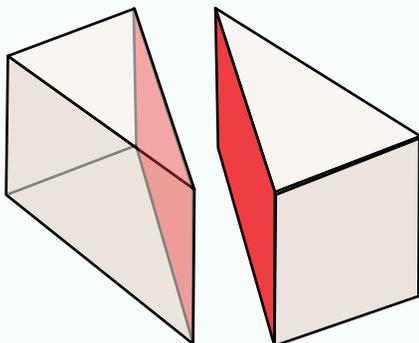


Abisatya melihat Ibu memotong-motong tempe secara serong dari pojok kiri atas ke pojok kanan bawah.

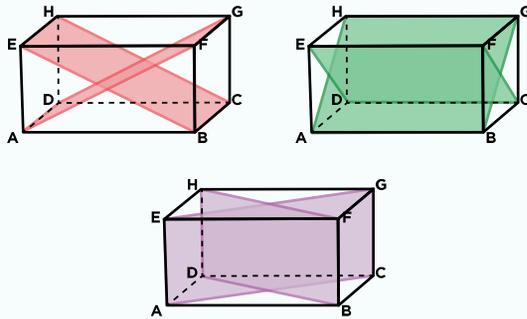
2. Apakah bentuk potongannya juga persegi panjang?



Abisatya mencoba menggambar tempe yang telah dipotong. Ia tahu tempe itu berbentuk balok.



Ternyata, memotong tempe yang berbentuk balok dengan membuat bidang diagonalnya juga bisa membagi tempe itu menjadi dua sama besar.



Abisatya juga menjadi tahu bahwa ternyata memotong tempe melalui bidang diagonalnya dapat dilakukan dengan beberapa cara dan itu semua menjadikan dua bagian yang sama besar.

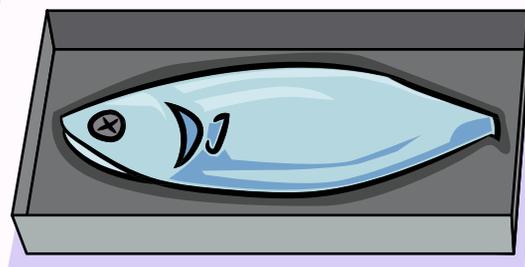
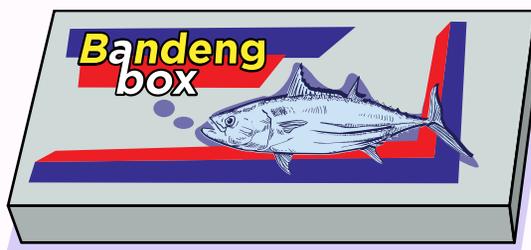
Menarik, bukan? Jadi, memang benar, bidang diagonal balok berbentuk **persegi panjang** dan membagi balok menjadi dua bagian yang sama besar.

Kegiatan 2 ⌚ 35 Menit



Ayo Membuatnya

Selain tahu dan tempe, apakah kamu juga suka makan ikan bandeng? Mungkin Ibu pernah memasaknya di rumah. Ada ikan bandeng yang telah dipresto sehingga durinya lunak dan dikemas seperti gambar di bawah ini.



Agar bertahan lama, ikan sering diawetkan dengan cara diasinkan, dikeringkan, atau dikemas dalam kemasan kedap udara seperti gambar yang tadi. Dengan perlakuan itu, ikan bisa tahan hingga berhari-hari, lo!

1. Berbentuk apakah kardus kemasan ikan bandeng pada gambar yang tadi? **Jawablah di buku kerjamu!**

Kamu benar! Ternyata kardus kemasan ikan berbentuk balok sangat berguna untuk menyimpan ikan agar tidak cepat basi.

Tahukah kamu dari mana asal ikan bandeng?

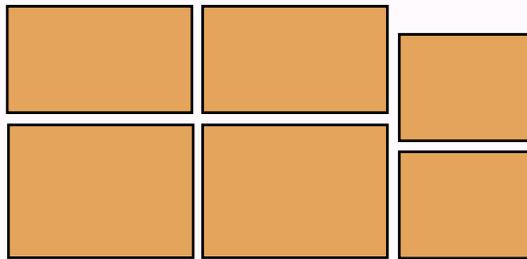
Ikan bandeng hidup di ekosistem air payau. Mereka makan makhluk hidup yang lebih kecil, seperti plankton, udang sangat kecil, dan tumbuhan laut. Kemudian, nelayan menangkapnya sehingga menjadi makanan kita yang penuh gizi.

2. Bisakah kamu membuat jaring-jaring makanan yang melibatkan ikan bandeng? **Buatlah di buku kerjamu!**

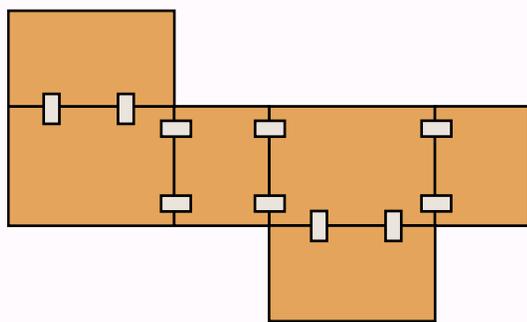
Ikan bandeng tangkapan nelayan yang segar kemudian diawetkan, dikemas, dan dipasarkan sehingga sampai di dapur kita.

Pabrik pengolahan ikan pasti membuat kardus kemasan ikan dalam jumlah yang banyak. Kardus kemasan yang berbentuk balok dapat dibuat dengan menggunakan jaring-jaringnya. Agar hemat biaya, pabrik pengolahan ikan harus membuat desain jaring-jaring kemasan yang paling efisien sehingga tidak banyak kardus yang terbuang.

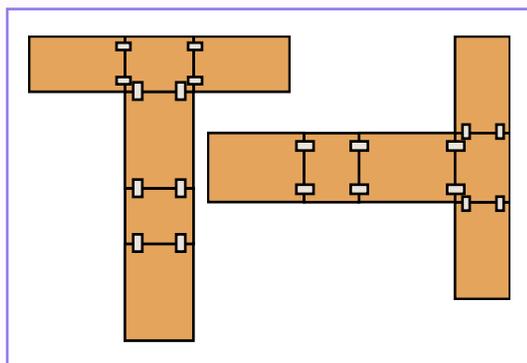
Coba, bantulah pabrik pengolahan ikan memilih jaring-jaring yang paling hemat! Kamu bisa menggunakan potongan kardus, lakban, dan beberapa halaman buku kerjamu.



Buatlah persegi panjang-panjang dengan ukuran
 7 x 5 cm sebanyak 2 buah,
 7 x 4 cm sebanyak 2 buah,
 5 x 4 cm sebanyak 2 buah.
 Lalu, gunting pola-pola persegi panjang tersebut!

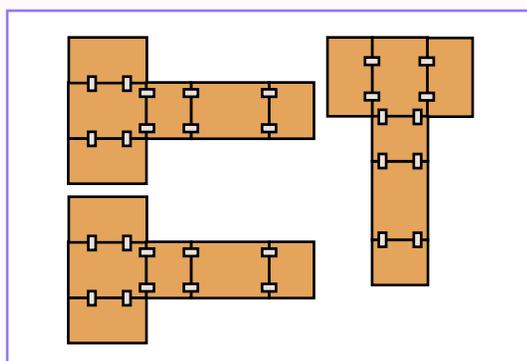


Rangkailah pola-pola persegi panjang tersebut menjadi jaring-jaring balok dengan menggunakan lakban! Jangan lupa, periksa bisa tidaknya pola tersebut dirangkai menjadi balok yang diinginkan!



3. Bukalah halaman baru di buku kerjamu, lalu jiplaklah jaring-jaring yang kamu buat sebanyak mungkin di kertas tersebut, seperti contoh pada gambar di samping ini!

Nah, bagian yang berwarna putih pada gambar tersebut adalah bagian yang tidak terpakai dan dibuang. Bayangkan jika itu bahan kardus kemasan ikan! Maka sebanyak itu juga yang tidak terpakai.



4. Ulangi lagi dengan pola jaring-jaring yang lain! Rangkai jaring-jaring balok dengan lakban, lalu jiplak di halaman baru.

Kegiatan Numerasi

Jika halamanmu sudah penuh untuk menjiplak, perhatikan area yang tidak terpakai! Seberapa luas bahan yang tidak terpakai untuk membuat balok?

5. Bandingkan olehmu area sisa yang tidak digunakan! Jaring-jaring mana yang membuang lebih banyak bahan?

Makin banyak bahan yang terbuang, makin tidak hemat bentuk pola jaring-jaring kemasan ikan yang kita buat.

6. Coba, berdasarkan temuanmu, pola jaring-jaring balok yang manakah yang paling hemat? Carilah pola yang membuat sisa kertas yang terbuang paling sedikit!
Lalu, gambarkan polanya di buku kerjamu!

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

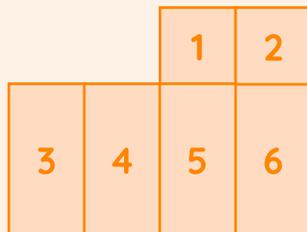
🕒 25 Menit

Kamu telah menjumpai banyak pola jaring-jaring balok. Sekarang, ayo berlatih!

Jaring-jaring berikut ini ternyata tidak bisa dibuat menjadi balok karena ada persegi panjang yang salah tempat.

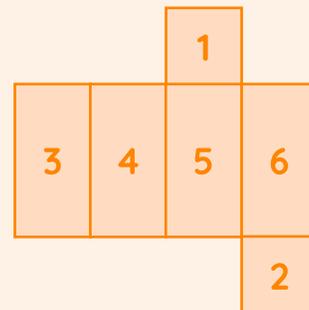
Pada setiap jaring-jaring, temukan persegi panjang yang salah tempat! Nomor berapakah itu? Gambarkan posisi yang seharusnya bagi persegi panjang itu!

Contoh:

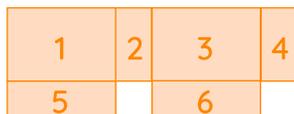


Contoh jawaban:

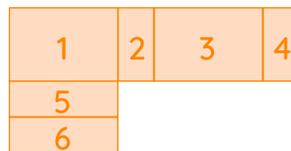
Persegi panjang yang salah tempat adalah nomor 2. Gambar yang benar adalah



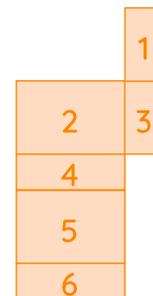
1.



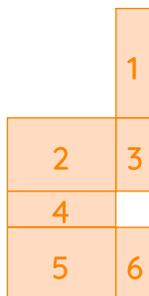
2.



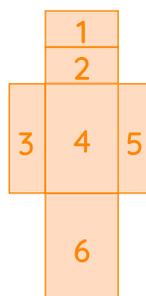
3.



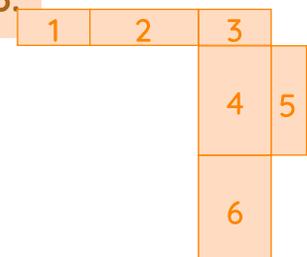
4.



5.



6.



Ayo Memeriksa

🕒 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 109 buku ini!
Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan!
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pembuka: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 5!
Semoga hari ini udara cerah di lingkungan tempat tinggalmu.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Kita berdoa dahulu sebelum memulai aktivitas belajar agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Sebelum belajar, ayo jawab pertanyaan ini.
Tulishlah jawabannya di buku kerjamu.
Kamu tidak perlu menulis pertanyaannya lagi.
Khusus tugas nomor 4, kamu tidak perlu menuliskan jawaban, lakukan saja bersama keluargamu.

1. Apakah keluargamu memiliki makanan manis kesukaan di rumah?
2. Apa nama makanan itu?
3. Apakah penambahan gula membuat makanan itu menjadi awet?
4. Hari ini bantulah keluargamu menyiapkan makanan di rumah, ya.



Ayo Menulis

🕒 Menulis Tematik: 25 Menit

Rencana membuat makanan yang dimaniskan atau diasinkan bersama keluarga.

Buka lagi catatanmu dari hari-hari sebelumnya. Pastikan nama makanan serta alat dan bahan sudah benar! Kemudian, bertanyalah pada keluargamu tentang langkah-langkah pembuatan dan cara pengemasannya!

Lalu, tulislah pada buku kerjamu nama makanan yang akan dibuat, bahan-bahan yang dibutuhkan, alat-alat yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan, serta rencana pengemasan agar makanan lebih tahan lama.

Berikut ini adalah salah satu contoh penulisannya. Kamu boleh menuliskannya menurut cara dan kreativitasmu sendiri.

Nama Makanan

.....

Bahan-bahan yang dibutuhkan

-
-

Alat-alat yang diperlukan

-
-

Langkah-langkah pembuatan

.....
.....
.....
.....
.....

Rencana pengemasan agar makanan makin tahan lama

.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Membaca

🕒 Membaca Mandiri: 60 Menit

Buka tautan berikut untuk membaca dan mengunduh ceritanya. Kamu juga bisa membaca ceritanya di sini.
Ayo kita baca ceritanya.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/telur-asin

Sumber Buku



Kementerian
Pendidikan dan
Kebudayaan

Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Yolan dan Telur Asin

Penulis: Laskar Bahasa V

Ilustrator: Anjar Gumilar

Penerbit: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Adik-adik yang manis, kalian tentu suka makan telur, bukan? sekarang Kak Ika akan ajak adik-adik membaca cara membuat telur asin dan kota penghasil telur asin.

Cahaya bulan tampak suram, awan menyelimuti cahayanya. Rintik air turun menandakan hujan telah tiba. Yolan segera menutup pintu jendela kamarnya dan segera menarik selimut yang sejak tadi ia pegang. Hujan semakin deras, suasana malam begitu hening pertanda malam sudah larut. Hanya alunan suara kodok yang membuat riangnya malam, waktu menunjukkan



pukul 21.00 WIB. Yolan berusaha untuk tidur supaya besok pagi tidak bangun kesiangan.

Sinar matahari memancarkan cahayanya di celah jendela, Yolan membuka matanya yang terasa begitu berat. Yolan bergegas mandi karena waktu sudah siang. Ia bergegas supaya tidak terlambat sekolah.

“Bapak dan Mamah ke mana, ya?” kata Yolan.

Selesai mandi, Yolan memakai seragam yang setiap hari Senin ia pakai, yaitu pakaian merah putih. Yolan duduk di kelas satu SD Negeri Pamulihan 01, tepatnya desa Pamulihan, Kecamatan Larangan-Brebes. Salah satu desa yang ada di Kabupaten Brebes, yang lumayan jauh dari perkotaan, yang harus melewati hutan apabila ingin masuk ke desa tersebut.

Bapak dan mamahnya selepas salat subuh sudah bersiap berangkat ke kebun karena kebunnya jauh dari rumah. Yolan bangun tidur, orang tuanya sudah pergi ke kebun. Sebelum berangkat sekolah, Yolan sarapan terlebih dahulu. Sarapan dan uang saku yang sudah disiapkan mamahnya diletakkan di atas meja makan. Yolan merasa kesepian saat berangkat sekolah sendirian, tidak seperti teman-temannya yang selalu diantar orang tuanya. Meskipun Yolan sendirian, Yolan berharap suatu saat bisa diantar orang tuanya pergi ke sekolah dengan penuh keceriaan.

Di sekolah, Yolan duduk bersama dengan teman-temannya, yaitu Ismi, Rina, Tika, Seli, dan Tuti. Bangku sekolah yang cukup panjang dapat diduduki hingga enam orang. Yolan dan kelima temannya duduk bersama dalam satu bangku.

Pelajaran dimulai. Bapak guru menjelaskan materi pelajaran. “Pelajaran hari ini Matematika, silakan buka buku kalian,” ucap bapak guru di depan kelas.

Yolan dan teman-temannya membuka buku Matematika dengan tangan di atas meja dan duduk tegak memperhatikan penjelasan guru.

“Aduhhh!” teriak Yolan pada waktu pembelajaran berlangsung. Bangku yang mereka duduki sudah tua dan sudah semestinya diganti. Suara Yolan menghentikan pembelajaran.

“Kenapa kamu, Yolan?” tanya Pak guru.

Tenyata, kaki Yolan terjepit oleh paku yang ada dalam bangku tersebut. Yolan duduk di bagian ujung bangku yang ada pakunya. Saat belajar teman-teman Yolan menggoyang-goyangkan bangku sehingga secara tak sengaja kaki Yolan terjepit. Mengetahui Yolan terjepit, sontak satu kelas tertawa begitu juga dengan pak guru.

Ismi, Rina, Tika, Seli, dan Tuti tertawa lepas melihat Yolan meringis kesakitan, seperti digigit semut. Anak-anak kembali memperhatikan cara penjumlahan yang sedang dijelaskan pak guru. Alat yang digunakan untuk menjumlahkan adalah potongan lidi yang dibawa dari rumah. Setiap pelajaran matematika, Yolan dan teman-temannya selalu membawa potongan lidi. Setiap anak wajib membawa 100 potongan lidi. Potongan lidi ini biasa dinamakan “Lidi Ajaib” oleh pak guru dan siswanya.

Teng... teng... teng.... Lonceng sekolah berbunyi tanda waktu istirahat tiba. Yolan memasukkan buku dan peralatan sekolah ke dalam tas untuk siap beristirahat. Dengan langkah kaki yang tegap, pak guru keluar dari kelas dan disusul Yolan dan teman-temannya. Seperti biasa, Yolan dan kelima temannya langsung menyerbu jajanan yang dijual di depan sekolah. Mereka mengantre layaknya orang menunggu giliran dipanggil oleh petugas bank. Jajanan yang Yolan dan teman-teman serbu adalah kuliner atau makanan khas Brebes, yaitu telur asin. Telur asin adalah jenis makanan atau bisa dijadikan cemilan untuk semua kalangan dari anak-anak sampai orang tua. “Kami beli tiga ya Bang,” seru Yolan dan temannya.

Kegiatan Literasi

Tiga telur asin tadi dibagi untuk mereka berenam. Sambil makan telur asin bersama teman-temannya, Yolan tiba-tiba bertanya pada temannya. “Kok bisa ya telur ini rasanya asin,” kata Yolan.

“Hahaahaha....! Yolan, Yolan, namanya juga telur asin ya pasti rasanya asin, kalau manis namanya telur manis,” kata teman-temannya. Dengan rasa penasaran, Yolan masih ingin tahu kenapa telur yang dia makan bisa terasa asin.

Teng... teng... teng. Bunyi lonceng mengagetkan Yolan dan teman-temannya. Waktu istirahat telah selesai, mereka pun kembali ke dalam kelas. Bergegas Yolan dan teman-temannya menuju kelas untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. Tiba-tiba ada suara keras yang keluar dari depan ruang guru. Suara tersebut berisi pengumuman bahwa hari ini akan ada rapat guru. Jadi, semua siswa dipulangkan lebih awal.

“Horeeeeeeeee...,” teriakan dari ujung kelas satu sampai kelas enam. Yolan pulang masih dengan rasa penasaran yang menyelimutinya. Waktu menunjukkan pukul 10.00 WIB, Yolan langsung menuju rumah untuk bertemu orang tuanya. Sesampainya di rumah, orang tua Yolan belum pulang. Hanya ada nenek di rumahnya. Masih dengan seragam merah putihnya, Yolan bergegas menghampiri neneknya dan bertanya “Nek, tahu tidak kenapa telur asin rasanya asin?” kata Yolan. Nenek tersenyum melihat Yolan yang bertanya dengan penuh rasa heran.

Nenek meminta Yolan untuk ganti baju terlebih dahulu, baru nanti nenek akan memberi tahu. Yolan mendengar perintah neneknya untuk ganti baju. Ia langsung menuju kamar dan mengganti seragamnya dengan pakaian rumah. Yolan siap mendengarkan penjelasan dari neneknya dengan tenang dan penuh semangat.

“Telur asin itu kenapa rasanya asin? Karena telur asin itu berbahan dasar telur yang diawetkan dengan cara diasinkan (diberikan garam berlebih untuk menonaktifkan enzim perombak). Kebanyakan telur yang diasinkan adalah telur itik, bisa juga telur lainnya. Telur asin itu

bisa dimakan bersama nasi ataupun tanpa nasi. Salah satu kota penghasil utama telur asin yaitu daerah kita, Brebes,” Nenek menjelaskan dengan penuh semangat kepada Yolan.



“Begini cara membuat telur asin, ya Nak.” Rendam telur dalam air selama dua menit. Jika ada telur yang mengapung, buang saja, karena telur tidak bagus. Kemudian, bersihkan telur hingga bersih dengan cara diampas. Hati-hati saat membersihkannya agar kulit telur tidak pecah atau retak, lalu keringkan. Campurkan remukan batu bata yang sudah benar-benar halus dengan air dan aduk sampai rata (jangan sampai encer). Masukkan garam dan aduk lagi menggunakan tangan. Lumuri telur dengan batu bata yang sudah dicampur garam hingga ketebalan 3 cm. Masukkan telur tersebut ke dalam ember dan taburi telur dengan batu bata secukupnya. Telur didiamkan kurang lebih 14 hari. Setelah selesai, rebus telur dengan api kecil. Jangan sampai air mendidih agar tidak merusak telur. Rebus telur selama satu jam. Setelah itu angkat dan jadilah telur asin.”

“Asyikkkkkkk...! akhirnya Yolan tahu kenapa telur asin bisa terasa asin,” seru Yolan.

Lima tahun kemudian, Yolan duduk di kelas enam. Salah satu ujian praktik pelajaran muatan lokalnya, yaitu membuat telur asin. Dengan bekal dari penjelasan guru sebelumnya dan nenek yang pernah bercerita juga tentang telur asin, Yolan bisa mengerjakan ujian praktik bersama teman-temannya dengan lancar.



Telur asin adalah salah satu jajanan khas Brebes yang bisa dimakan oleh anak SD sampai orang tua. Maka dari itu, mari kita lestarikan jajanan khas Brebes ini. Selain nikmat, jajanan ini juga kaya akan protein yang berguna bagi tubuh kita. Ajaklah teman-temanmu untuk menikmatinya saat jam istirahat di sekolah. Jajanan sehat yang kaya manfaat.



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat bacaan yang kamu baca di Jurnal Membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 104.

Kegiatan 3 🕒 10 Menit



Refleksiku

Temukan lembar refleksi di halaman 107 buku ini. Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!



Ayo Memperkirakan

🕒 15 Menit

Perhatikan garis bilangan berikut.



1. Kira-kira di manakah kamu bisa meletakkan bilangan-bilangan berikut ini pada garis bilangan di atas?

500 250 750 120

Bagus sekali! Kamu bisa menggambar garis bilangan di buku kerjamu, lalu tuliskan bilangan-bilangan di atas pada posisi yang tepat! Gunakan penggaris, ya!

Sekarang, perhatikan lagi garis bilangan berikut!



2. Kira-kira di manakah kamu bisa meletakkan bilangan-bilangan berikut ini pada garis bilangan di atas?

10 300 746

Kamu sangat cermat. Kerjakanlah di buku kerjamu!

3. Sekali lagi, ya! Coba letakkan bilangan-bilangan di bawah ini pada posisi yang tepat! Gambarkan di buku kerjamu!



Hebat sekali!



Ayo Mengamati

 20 Menit

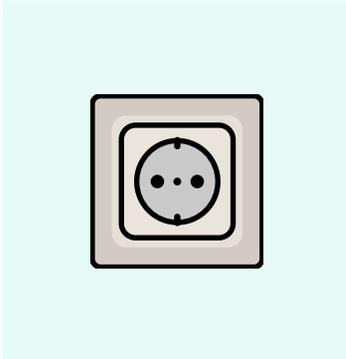
Kamu sudah banyak belajar tentang bangun-bangun geometri. Dapatkah bangun-bangun itu ditemukan di sekelilingmu? Coba amati benda-benda yang ada di rumahmu! Semua benda memiliki bentuk.



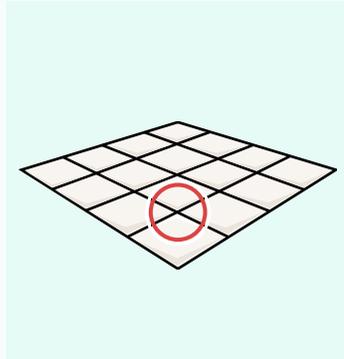
Kali ini Abisatya ingat gurunya pernah berkata bahwa matematika ada di sekitar kita. Pak Guru mengatakan bahwa benda-benda di rumah memiliki bentuk. Abisatya ingin membuktikannya.

Kegiatan Numerasi

Pertama, Abisatya mencari benda-benda yang mewakili bentuk titik. Ternyata, ia menemukan banyak.



Ada titik di lubang stopkontak,



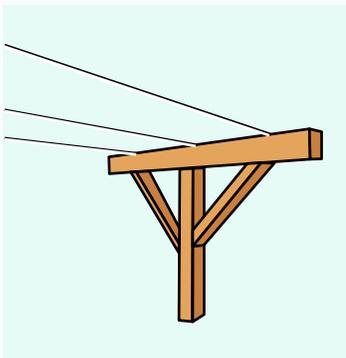
pojok keramik di lantai ternyata juga sebuah titik,



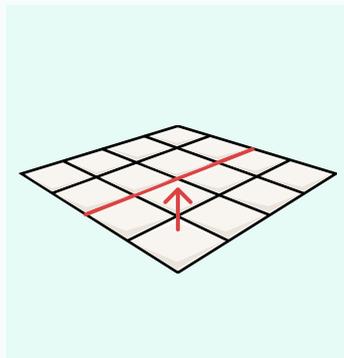
dan tentu saja, pojok kardus kemasan.

1. Apakah kamu bisa menemukan lebih banyak benda yang mewakili titik daripada Abisatya? **Tulislah di buku kerjamu nama-nama benda yang mewakili bentuk titik!**

Selanjutnya, Abisatya mencari benda-benda yang mewakili bentuk garis. Ternyata, ia juga menemukan banyak benda.



Ada garis di tali jemuran,



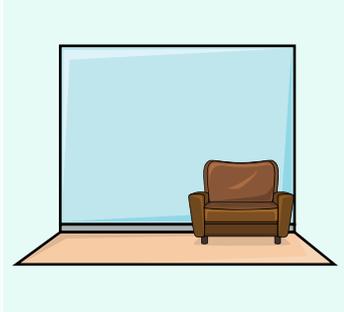
tepi keramik di lantai juga membentuk garis,



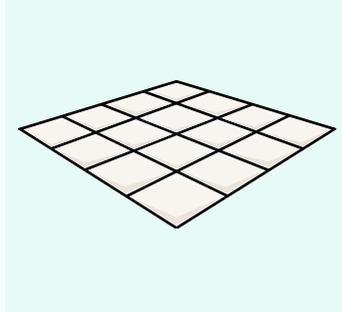
dan tentu saja, tepi kardus kemasan.

2. Apakah kamu bisa menemukan lebih banyak benda yang mewakili garis daripada Abisatya? **Tulislah di buku kerjamu nama-nama benda yang mewakili bentuk garis!**

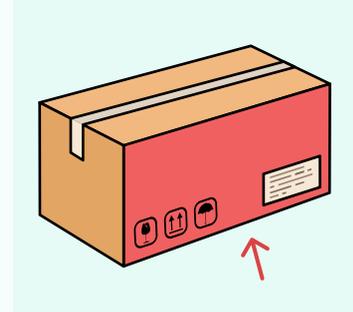
Selanjutnya, Abisatya mencari benda-benda yang mewakili bentuk bidang. Ternyata, ia juga menemukan banyak benda.



Dinding berbentuk bidang.



Lantai juga bidang.



Sisi kardus kemasan juga berbentuk bidang.

3. Apakah kamu bisa menemukan lebih banyak benda yang berbentuk bidang daripada Abisatya? **Tuliskan di buku kerjamu nama-nama benda yang berbentuk bidang!**

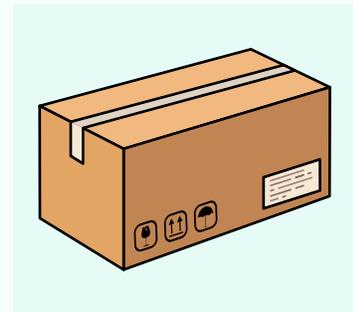
Selanjutnya, Abisatya mencari benda-benda yang mewakili bentuk bangun ruang. Ternyata, ia juga menemukan banyak benda.



Gelas berbentuk bangun ruang.



Lemari juga berbentuk bangun ruang.



Demikian pula dengan kardus kemasan.

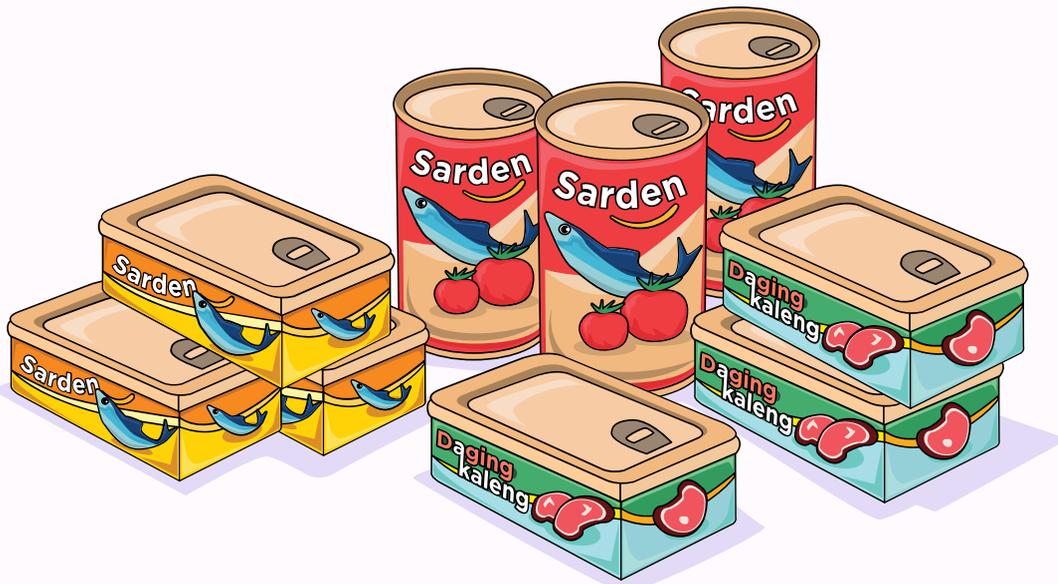
4. Ada lagi yang bisa kamu temukan? **Tuliskan di buku kerjamu!**

Ternyata, benar kata Pak Guru. Matematika ada di sekitar kita.



Ayo Membuatnya

Pernahkah kamu makan makanan kaleng?



Ada banyak jenis makanan yang diawetkan dengan cara pengalengan. Ada ikan, daging, bahkan jagung dan jamur. Dengan disimpan di dalam kaleng, makanan itu bisa tahan hingga berbulan-bulan dan dapat disajikan dengan cepat.

Tahukah kamu, mengapa pabrik pengalengan makanan memilih bentuk kaleng tertentu untuk mengemas makanannya? **Jawablah di buku kerjamu dengan menuliskan Ya atau Tidak!**

1. Apakah untuk menghemat bahan?
2. Apakah bisa memuat isi yang lebih banyak?
3. Apakah agar lebih menarik?

Alasan-alasan di atas pasti dipilih agar makanan dapat dijual dengan harga yang terjangkau.

Perhatikan bentuk-bentuk kemasan makanan kaleng berikut!

4. Apakah bentuk permukaan kemasan tersebut?

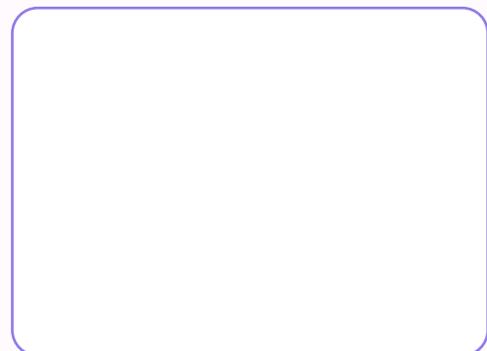


Jika sebuah kotak penyimpanan berbentuk balok akan digunakan untuk menyimpan dan mengirimkan makanan kaleng itu, bentuk kemasan kaleng mana yang paling optimal dan tidak banyak menyisakan ruang kosong?

Coba gambarkan muatan kardus di buku kerjamu! Buatlah persegi panjang yang mewakili permukaan kardus jika dilihat dari atas, lalu gambarkan permukaan atas makanan kaleng yang dimuat!



5. **Permukaan kardus tampak atas**



Kegiatan Numerasi



6. Permukaan kardus tampak atas



Nah, perhatikan hasil permukaan kardus jika diisi penuh makanan kaleng di atas!

7. Kemasan mana yang paling bisa memenuhi isi kardus sehingga tidak banyak menyisakan ruang? **Tulislah di buku kerjamu! Bagus sekali!**

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

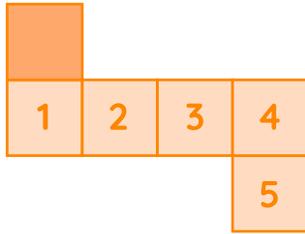
🕒 25 Menit

Perhatikan berbagai bentuk jaring-jaring kemasan makanan berikut!

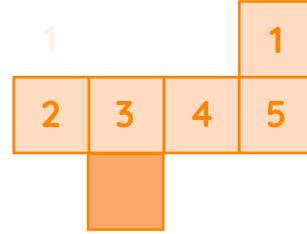
Jika bagian yang diarsir adalah alasnya, bagian manakah yang akan menjadi tutupnya?

Tulis nomor sisi yang akan menjadi tutupnya di buku kerjamu!

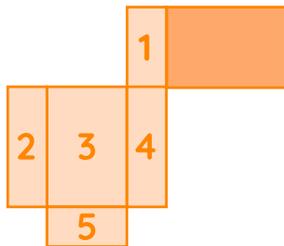
1.



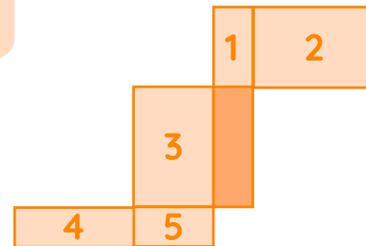
2.



3.



4.



Ayo Memeriksa

🕒 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 109 buku ini!
Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan!
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pembuka: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 5! Sekarang sudah hari Sabtu.
Waktunya melaksanakan proyek belajar.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Kita berdoa dahulu sebelum memulai aktivitas belajar agar aktivitas belajar yang kita lakukan berguna bagi kita.

Sebelum mulai belajar, ayo jawab pertanyaan ini.

1. Adakah makanan manis atau makanan asin yang disukai oleh keluargamu?
2. Terbuat dari apa makanan itu?



Ayo Memeriksa

🕒 Ingat kembali rencanamu: 10 Menit

Kemarin kamu telah merencanakan proyek hari ini dengan baik. Ayo ingat kembali apa saja yang sudah kamu rencanakan untuk membuat makanan yang diasinkan atau dimaniskan! **Bukalah buku kerjamu!**



Proyek Mingguan

🕒 Mengerjakan proyek mingguan: 105 Menit

Hore! Sekarang waktunya kamu praktik memaniskan atau mengasinkan makanan. Ikuti langkah-langkah seperti yang kamu tuliskan di rencana hari sebelumnya, ya.

Jangan lupa, gunakan kemasan berbentuk kubus atau balok yang telah kalian rencanakan dan pelajari sebelumnya. Perhatikan pula! Apakah selama memaniskan atau mengasinkan makanan terjadi perpindahan kalor?

Lakukan bersama keluarga! Selamat mencoba!



Ayo Menulis

🕒 Menulis laporan proyek: 75 Menit

Selesai praktik, tuliskan laporan proses dan hasil mengawetkan makanan dengan cara pengasinan atau pemanisan berikut cara mengemasnya.

Tuliskan di buku kerjamu. Ikuti panduan penulisan berikut ini. Namun, kamu boleh menuliskannya sesuai cara dan kreativitasmu sendiri.

Laporan Proses Pembuatan:

Orang-orang yang terlibat dalam proses pembuatan:

.....

Waktu yang diperlukan untuk proses pembuatan:

.....

Kesulitan yang ditemui selama proses pembuatan:

.....

Hal menarik atau menyenangkan yang ditemui
selama proses pembuatan:

.....

Tuliskan caramu dan keluarga bekerja
sama selama proses pembuatan:

.....

Laporan Hasil Pembuatan:

Makanan yang dibuat disimpan dalam kemasan

Coba, jelaskan proses perpindahan kalor yang terjadi!

Tanggal jadi makanan ini
(jika langsung jadi, tuliskan tanggal hari ini):

.....

Hasil pemrosesan makanan ini:

.....

Tuliskan hal-hal baru yang kamu pelajari
dari pengalaman membuat makanan ini

.....

Kamu bisa mengawetkan makananmu secara alami dan sehat. Kamu sangat membanggakan!

Kegiatan 3 🕒 10 Menit



Refleksiku

Temukan lembar refleksi di halaman 107 buku ini.
Ingat kembali kegiatan belajar yang telah kamu lakukan.
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

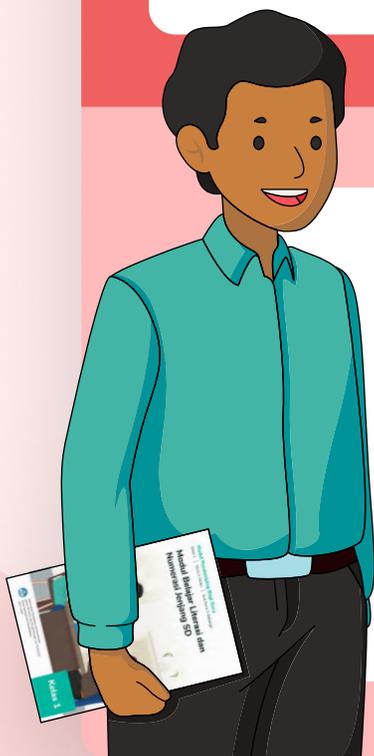
Petunjuk untuk Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi

Mohon bantu anak-anak dalam melakukan aktivitas belajarnya dan pandu anak ketika menulis jawaban pada buku kerja/buku tulis dengan pola seperti pada bagan berikut ini!



Petunjuk untuk siswa

Anak-anak, ketika menuliskan jawaban pada buku kerja/buku tulis, sesuaikan dengan kegiatan yang kalian lakukan dengan mengikuti pola lembar jawaban seperti bagan berikut ini!



Kegiatan Literasi

Kegiatan 1

Pesan pagi

Contoh:

Hari ini ibuku memasak sayur bayam.

Halaman _____

1.

2.

3.

Ayo Membaca

Contoh:

1. Tokoh dalam cerita itu adalah Rusli dan Susi.

2. Mereka ingin memenangkan lomba memasak.

Halaman _____

1.

2.

3.

4.

5.

Kegiatan 2

Contoh cara menjawab dalam kegiatan Ayo Menulis -
Tabel Perbandingan

	Ikan Asin	Telur Asin
Bahan-bahan	Ikan kembung, garam, air.	Telur bebek, garam, batu bata, tanah liat, air.
Alat-alat	Toples plastik, tempat menjemur.	Baskom.

Halaman _____

Kegiatan 3

**Contoh cara menjawab dalam kegiatan Ayo Berlatih
Menyunting tanda baca dan huruf kapital.**

Soal : ayah makan nasi sup dan ayam goreng

Jawab : Ayah makan nasi, sup, dan ayam goreng.

Halaman _____

1.

2.

3.

4.

5.

6.

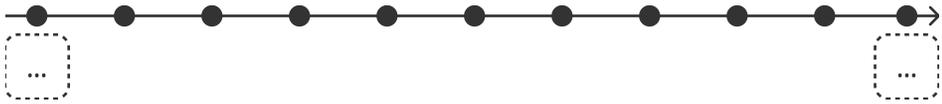
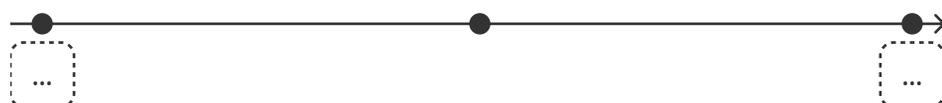
7.

Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1

Ayo Memperkirakan

Halaman _____

1. 
2. 
3. 

Ayo Mengamati

Halaman _____

- 1.
- 2.
- 3.

Gunakan buku tulismu jika membutuhkan ruang yang lebih luas.

Kegiatan 2

Ayo Membuatnya

Halaman _____

1.

2.

3.

Gunakan buku tulismu jika membutuhkan ruang yang lebih luas.

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Halaman _____

1.

2.

3.

Gunakan buku tulismu jika membutuhkan ruang yang lebih luas.

Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

Halaman _____

1.

2.

Kegiatan 2

Laporan Proyek

Laporan **Proses** Pembuatan:

Orang-orang yang terlibat dalam proses pembuatan:

.....

.....

.....

Waktu yang diperlukan untuk proses pembuatan:

.....

Kesulitan yang saya temui selama proses pembuatan:

.....
.....

Hal menarik atau menyenangkan yang saya temui selama proses pembuatan:

.....
.....

Cara saya dan keluarga bekerja sama selama proses pembuatan:

.....
.....

Laporan Hasil Pembuatan:

Makanan yang dibuat disimpan dalam kemasan

dan diletakkan di

Tanggal jadi makanan ini (jika langsung jadi, tuliskan tanggal hari ini):

.....

Hasil pemrosesan makanan ini:

.....

Hal-hal baru yang saya pelajari dari proses pembuatan makanan ini:

.....

.....

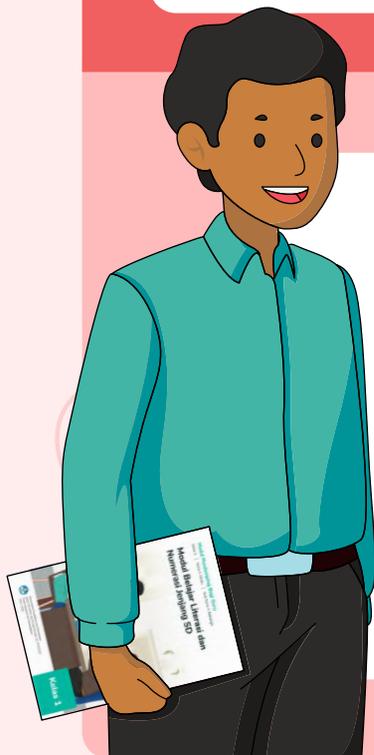
.....

.....

Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi

Setiap hari anak-anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Dampingi anak saat melakukan aktivitas, dan setelah membaca, minta anak melengkapi jurnal membaca mingguan berikut ini!



Petunjuk untuk siswa

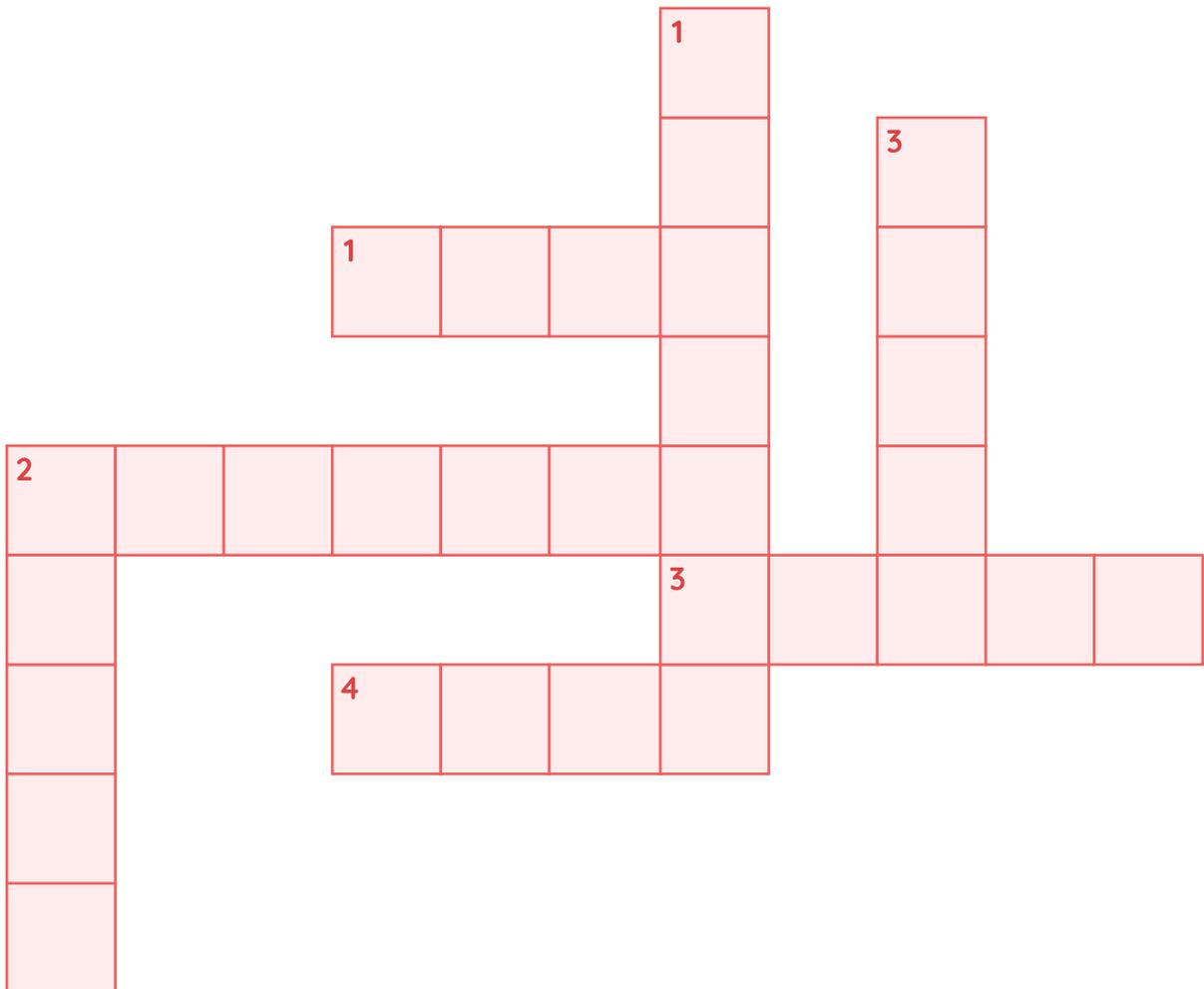
Anak-anak, setiap hari kalian akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menulis judul buku yang kamu baca dalam jurnal membaca mingguan berikut ini!

Jurnal Membaca Mingguan

Hari/Tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Hal yang Dirasakan   		

Bahan Ajar Literasi

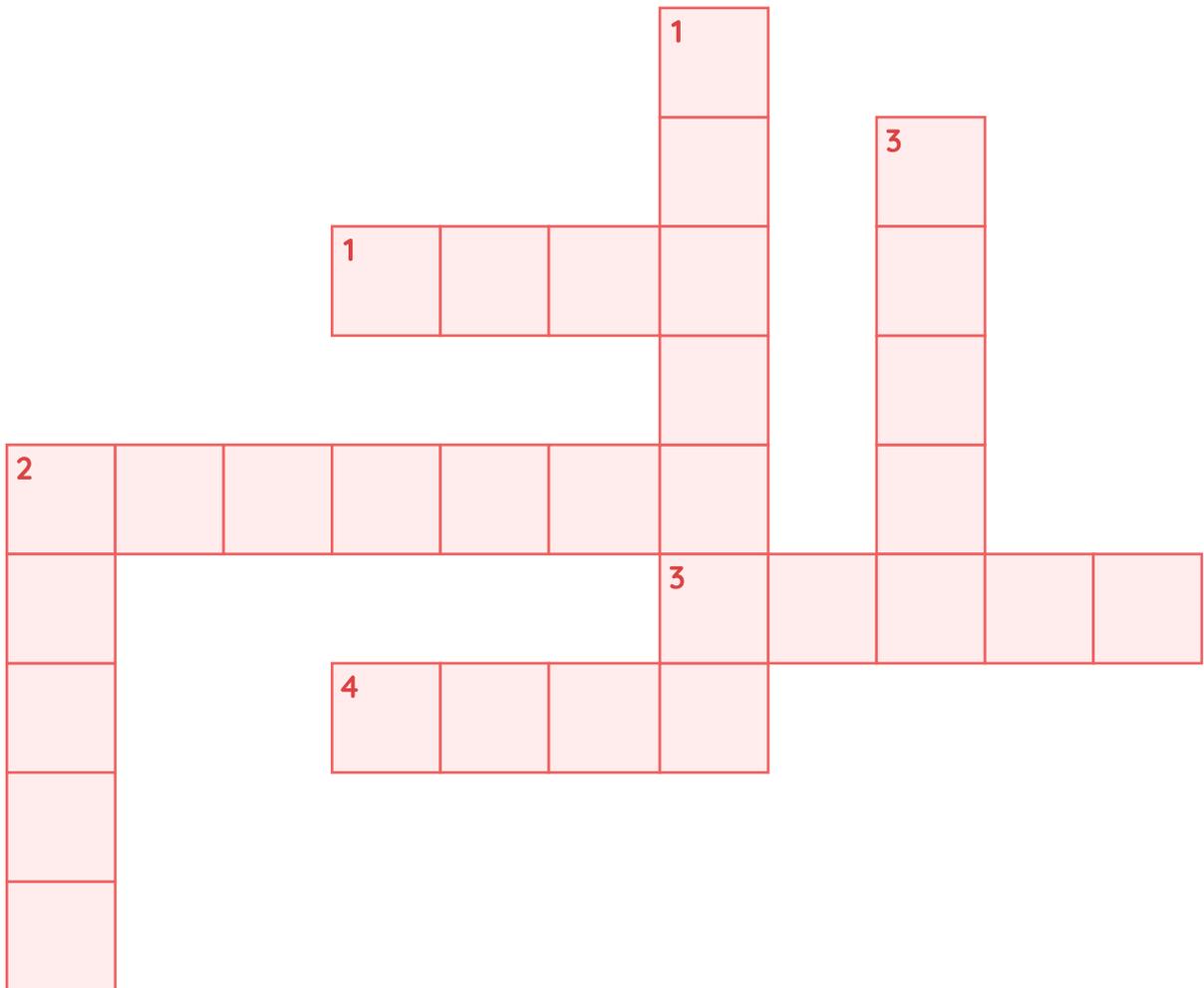
Lembar isian teka-teki silang





Bahan Ajar Literasi

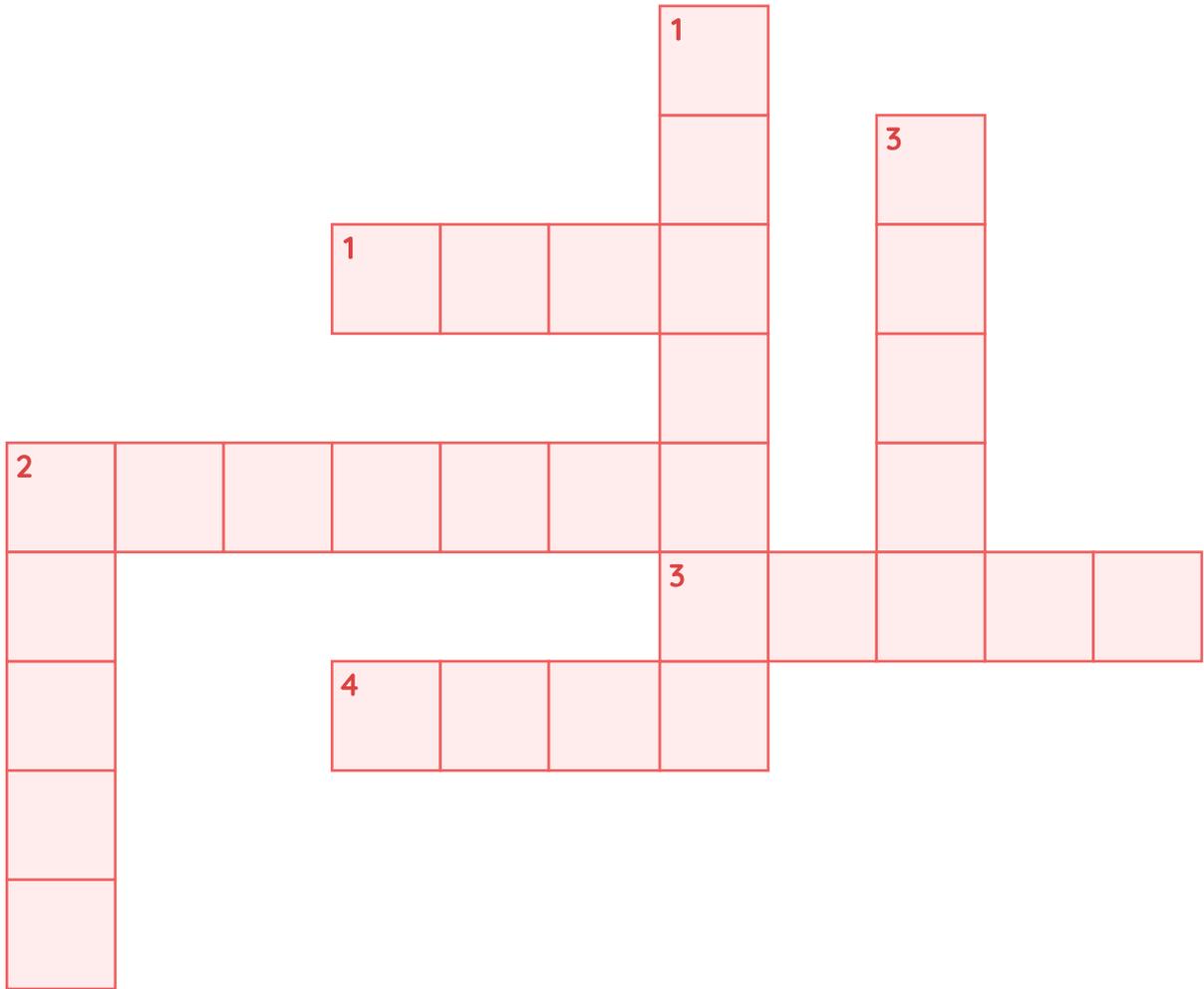
Lembar isian teka-teki silang





Bahan Ajar Literasi

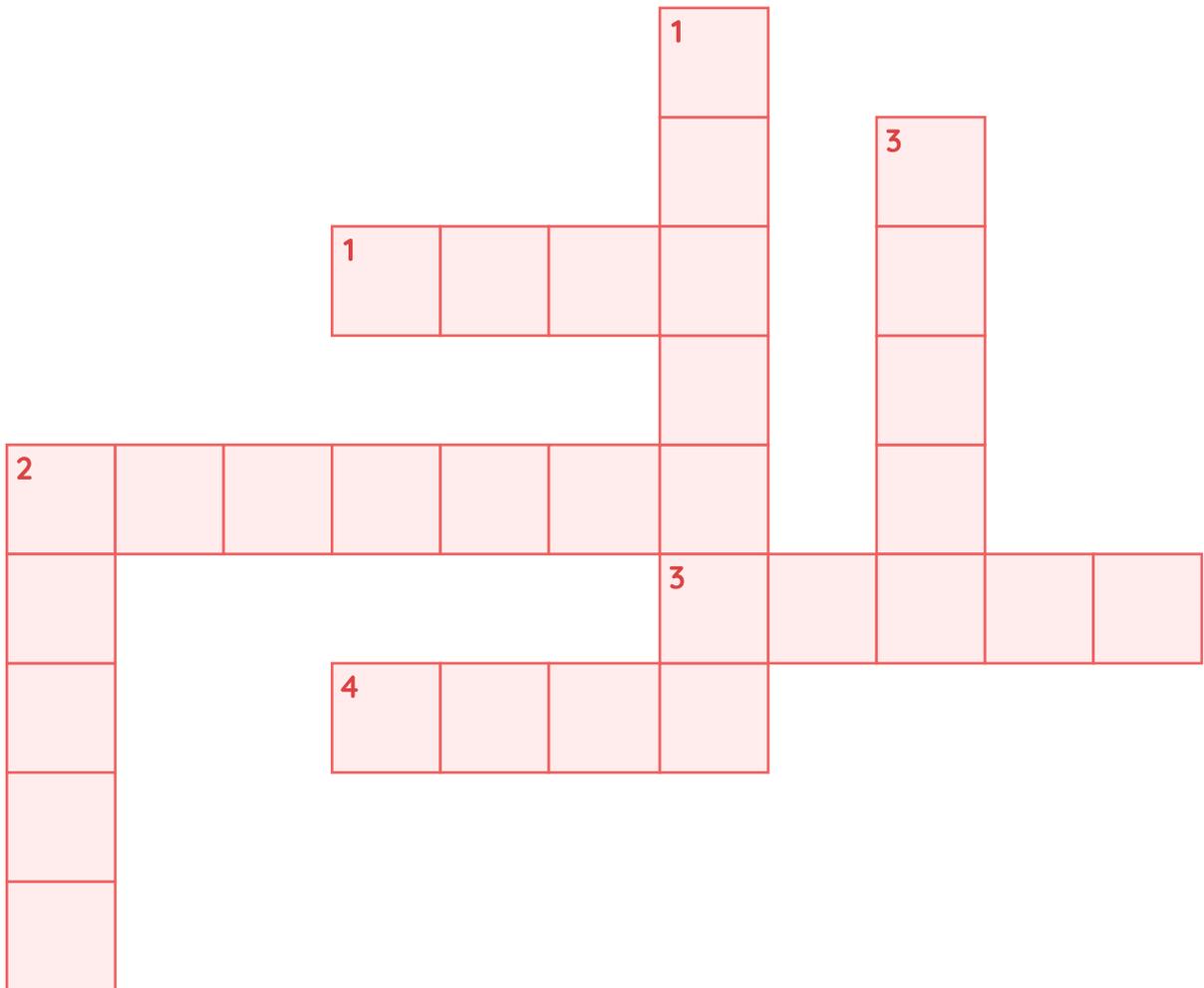
Lembar isian teka-teki silang





Bahan Ajar Literasi

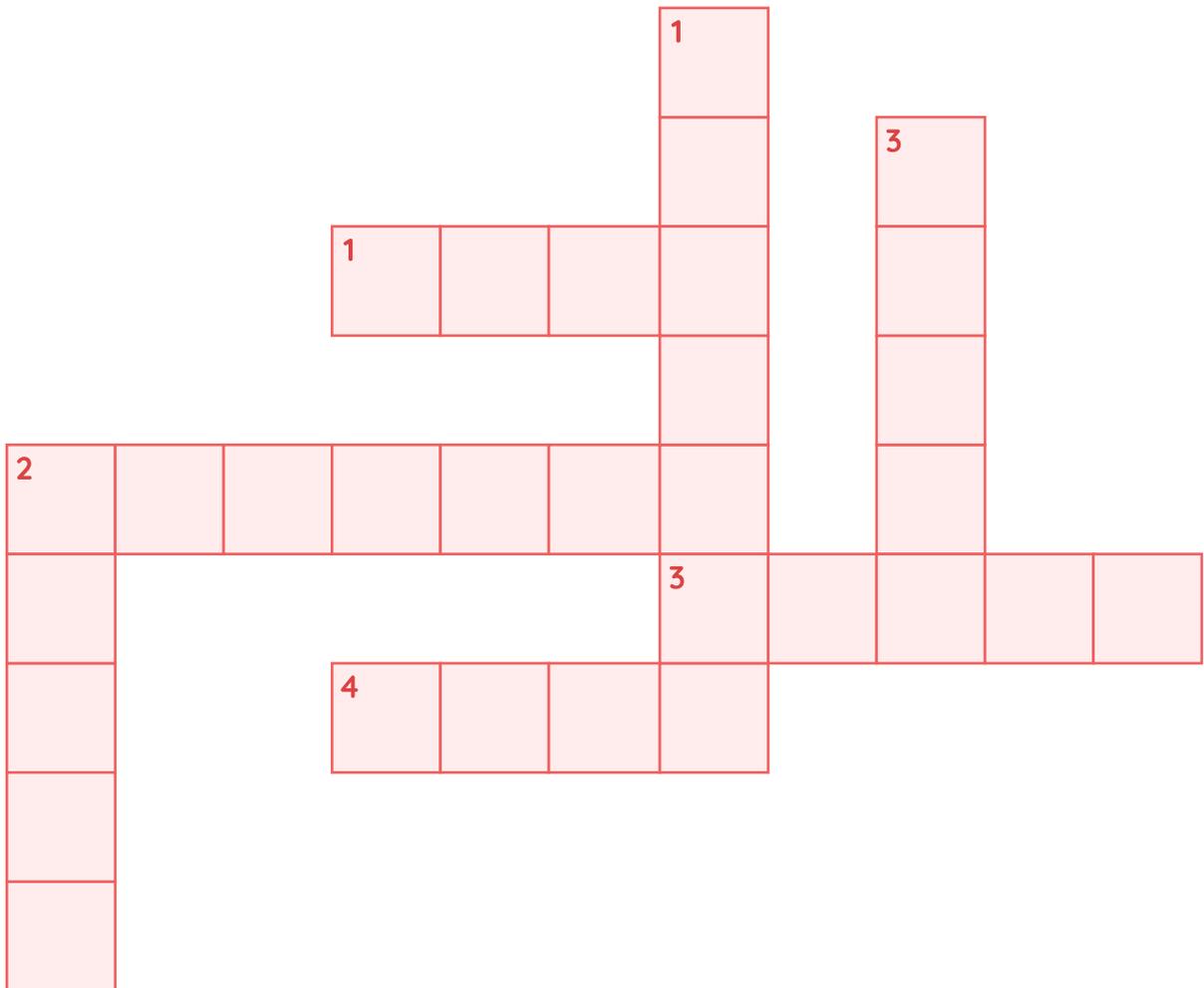
Lembar isian teka-teki silang





Bahan Ajar Literasi

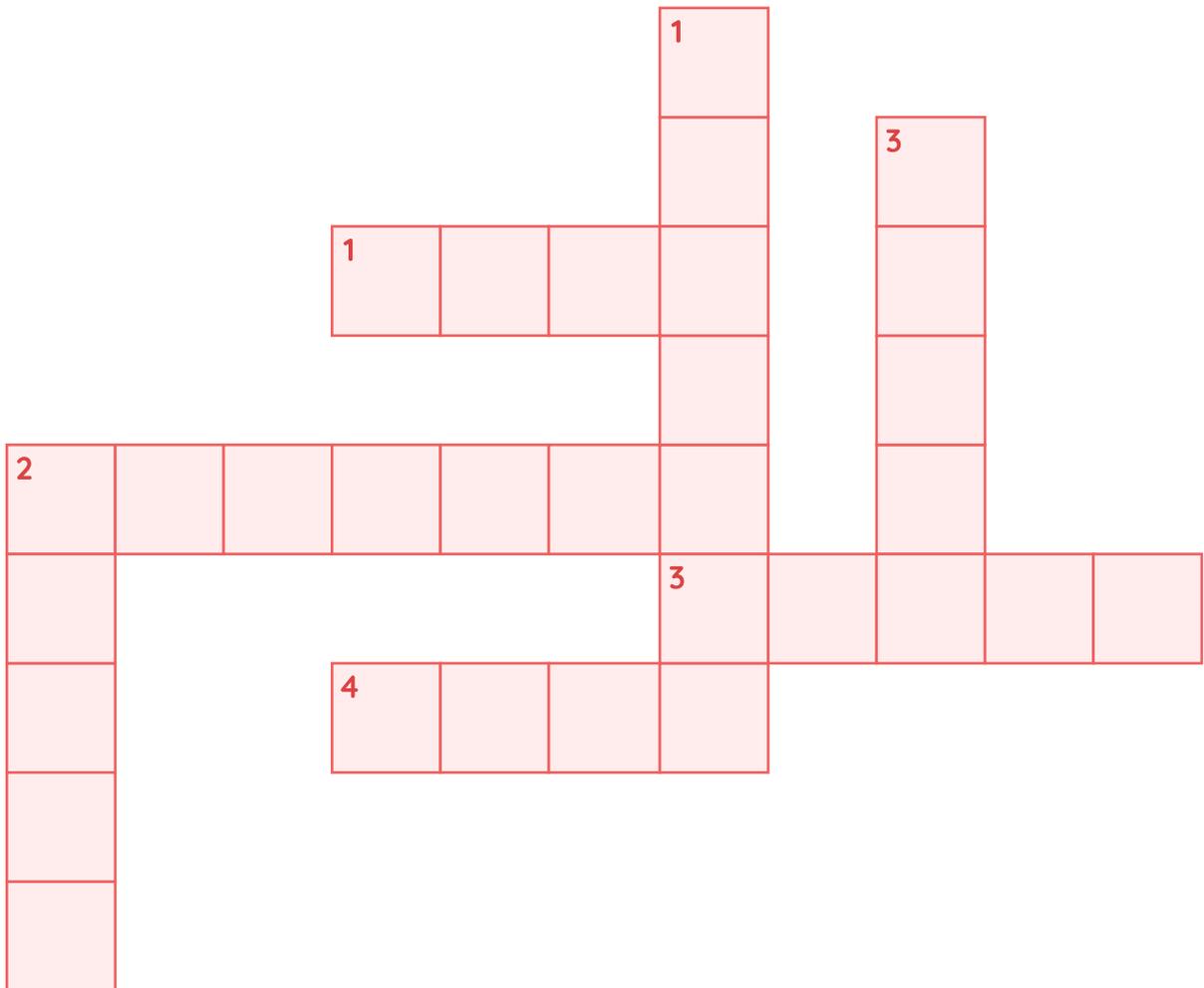
Lembar isian teka-teki silang





Bahan Ajar Literasi

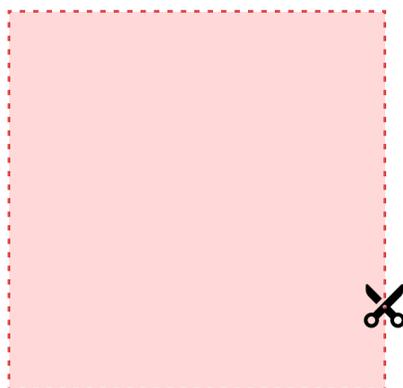
Lembar isian teka-teki silang



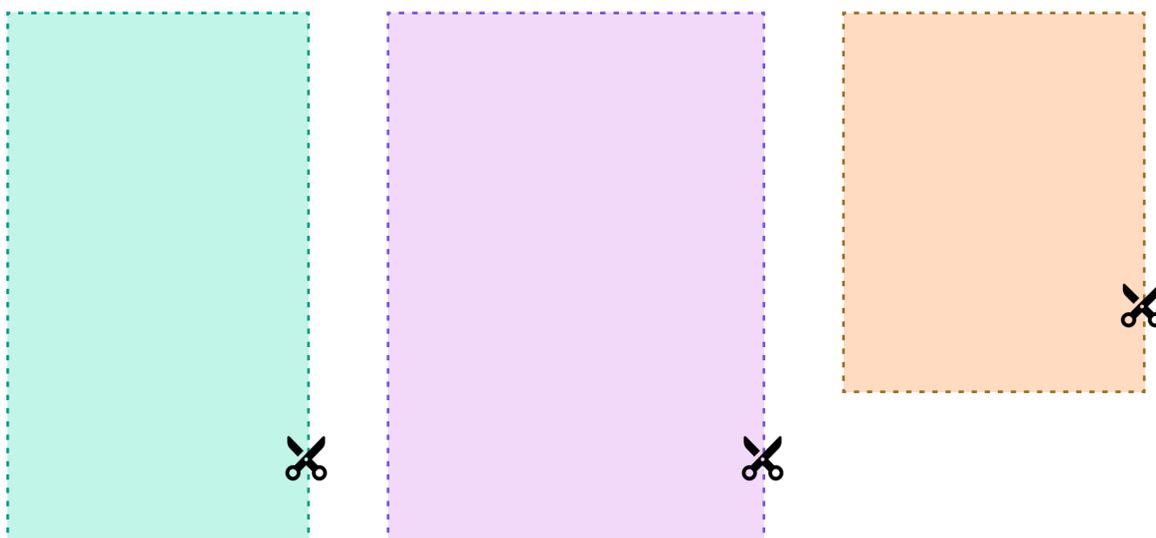
Bahan Ajar Numerasi

Alat dan bahan yang perlu disiapkan di rumah: dadu, kotak sabun atau kotak lain yang berbentuk balok, kardus bekas, lakban, penggaris, pensil, uang logam untuk menggambar lingkaran, dan gunting.

Kamu bisa menggunakan pola persegi berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring kubus! Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!



Selain itu, kamu juga bisa menggunakan pola persegi panjang berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring balok. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!

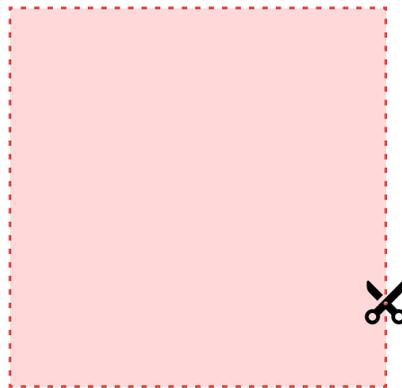




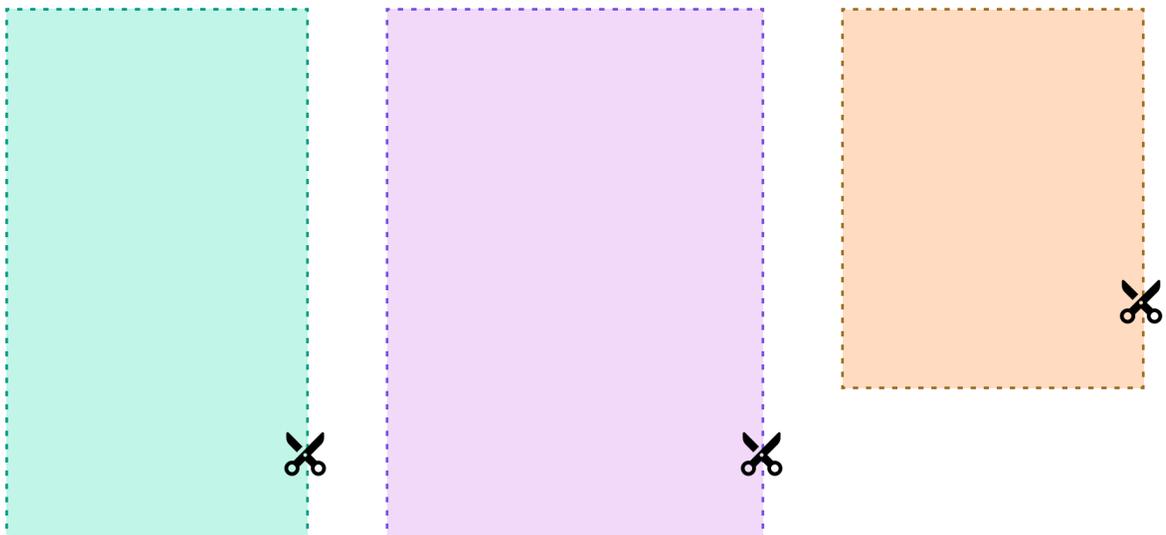
Bahan Ajar Numerasi

Alat dan bahan yang perlu disiapkan di rumah: dadu, kotak sabun atau kotak lain yang berbentuk balok, kardus bekas, lakban, penggaris, pensil, uang logam untuk menggambar lingkaran, dan gunting.

Kamu bisa menggunakan pola persegi berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring kubus. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!



Selain itu, kamu juga bisa menggunakan pola persegi panjang berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring balok. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!

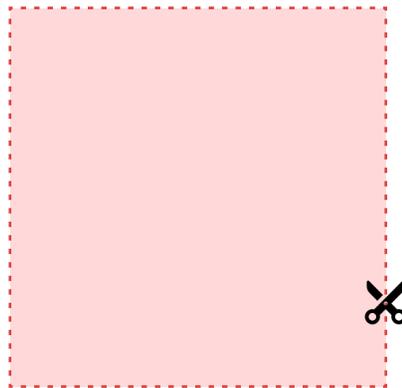




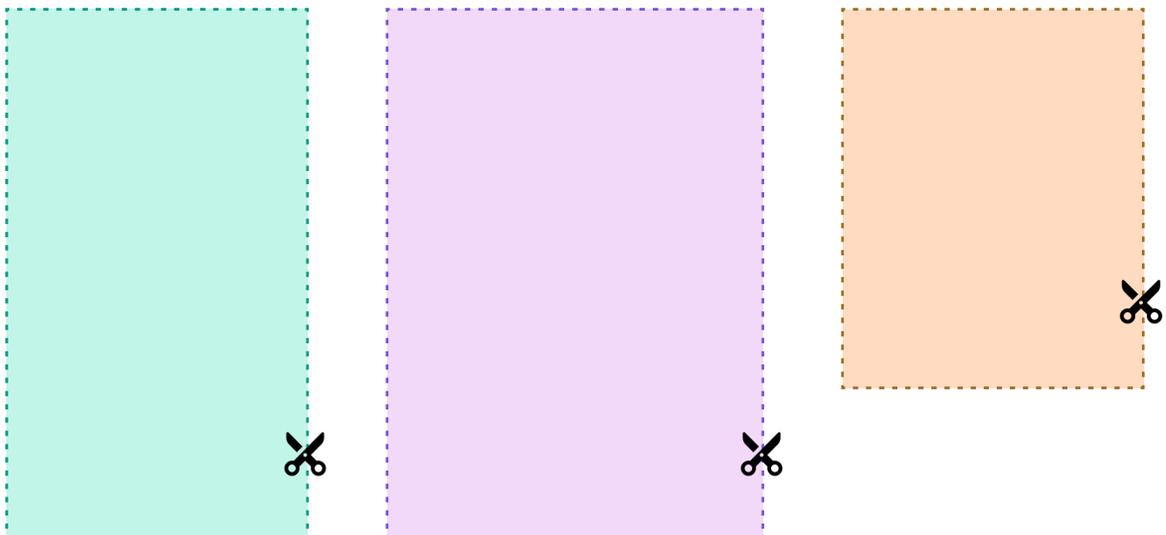
Bahan Ajar Numerasi

Alat dan bahan yang perlu disiapkan di rumah: dadu, kotak sabun atau kotak lain yang berbentuk balok, kardus bekas, lakban, penggaris, pensil, uang logam untuk menggambar lingkaran, dan gunting.

Kamu bisa menggunakan pola persegi berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring kubus. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!



Selain itu, kamu juga bisa menggunakan pola persegi panjang berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring balok. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!

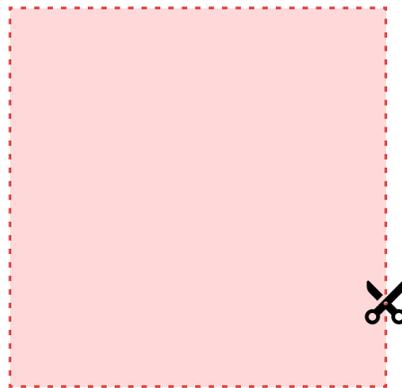




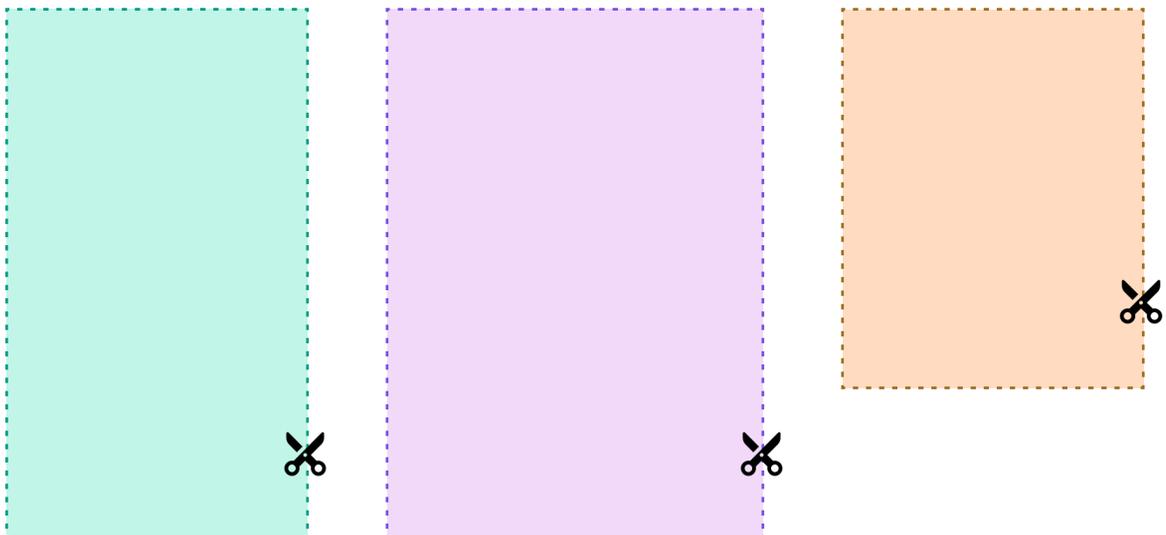
Bahan Ajar Numerasi

Alat dan bahan yang perlu disiapkan di rumah: dadu, kotak sabun atau kotak lain yang berbentuk balok, kardus bekas, lakban, penggaris, pensil, uang logam untuk menggambar lingkaran, dan gunting.

Kamu bisa menggunakan pola persegi berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring kubus. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!



Selain itu, kamu juga bisa menggunakan pola persegi panjang berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring balok. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!

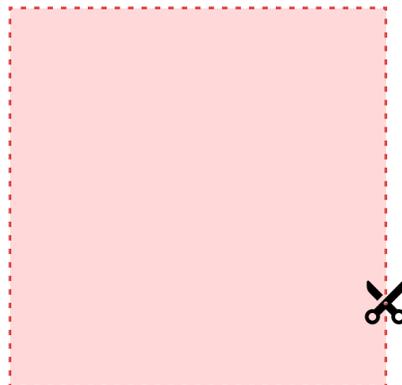




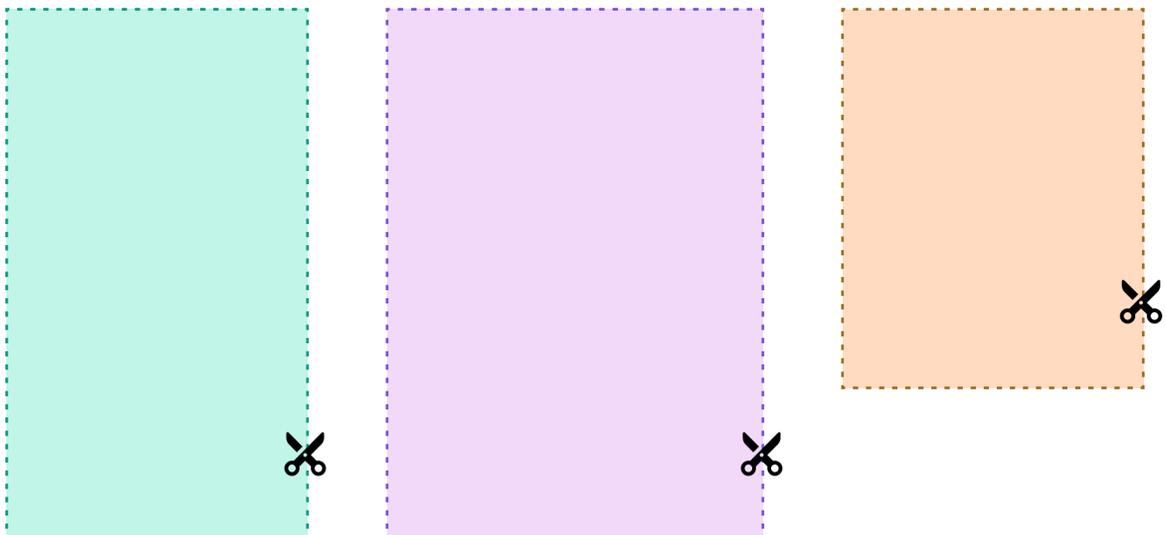
Bahan Ajar Numerasi

Alat dan bahan yang perlu disiapkan di rumah: dadu, kotak sabun atau kotak lain yang berbentuk balok, kardus bekas, lakban, penggaris, pensil, uang logam untuk menggambar lingkaran, dan gunting.

Kamu bisa menggunakan pola persegi berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring kubus. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!



Selain itu, kamu juga bisa menggunakan pola persegi panjang berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring balok. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!

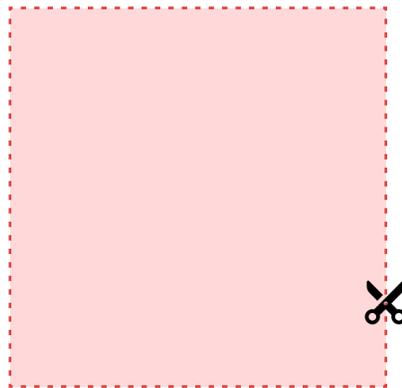




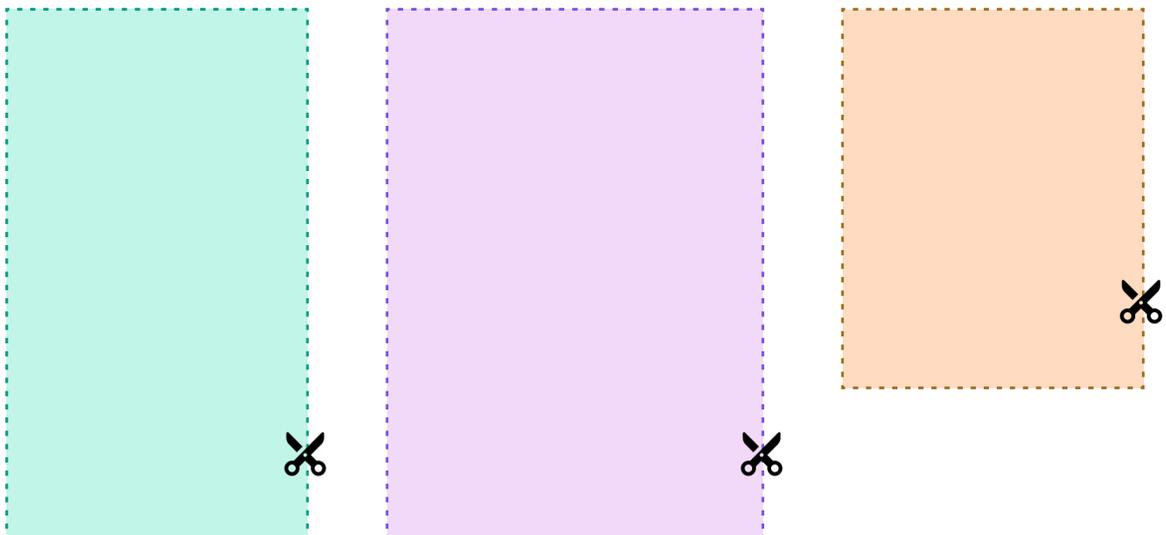
Bahan Ajar Numerasi

Alat dan bahan yang perlu disiapkan di rumah: dadu, kotak sabun atau kotak lain yang berbentuk balok, kardus bekas, lakban, penggaris, pensil, uang logam untuk menggambar lingkaran, dan gunting.

Kamu bisa menggunakan pola persegi berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring kubus. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!



Selain itu, kamu juga bisa menggunakan pola persegi panjang berikut ini untuk membantumu membuat jaring-jaring balok. Guntinglah, jiplak pada kardus bekas, lalu gunting kardusnya sesuai instruksi!



Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator (Literasi)	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
<p>Pesan Pagi</p> <p>Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.</p>																		
<p>Ayo Membaca</p> <p>Saya dapat menjawab pertanyaan sampul buku.</p>																		
<p>Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca wacana/buku bacaan.</p>																		
<p>Saya sudah selesai membaca buku atau bacaan yang diberikan pada hari ini.</p>																		
<p>Ayo Menulis</p> <p>Saya mampu mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis.</p>																		

Indikator (Literasi)	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
<p>Ceritakan Kepada Keluargamu!</p> <p>Saya mampu menceritakan suatu hal tentang wacana kepada orang tua atau anggota keluarga lain.</p>																		
<p>Kata Baruku</p> <p>Saya memahami kosakata baru pada wacana.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada Ayo Berlatih.</p>																		
<p>Membaca mandiri</p> <p>Saya menyelesaikan bacaan kegiatan Membaca Mandiri.</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya sudah mengisi Jurnal Membaca</p>																		

Indikator (Numerasi)	Hari														
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Belum Mampu					Mampu dengan Bantuan Orang Tua					Mampu Secara Mandiri				
<p>Ayo Memperkirakan</p> <p>Saya bisa meletakkan bilangan di garis bilangan dengan tepat.</p>															
<p>Ayo Mengamati</p> <p>Saya bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kubus dan balok.</p>															
<p>Ayo Membuatnya</p> <p>Saya menjadi tahu cara mengemas makanan dan minuman agar lebih tahan lama.</p>															
<p>Saya bisa membuat pola jaring-jaring kubus dan balok. Aku juga bisa menentukan jaring-jaring mana yang paling efisien.</p>															
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya bisa menentukan pola jaring-jaring kubus dan balok yang benar.</p>															

Lembar Pengamatan

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat makan makanan yang disiapkan di rumah hari ini			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat makan makanan yang disiapkan di rumah hari ini			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Hari Ke-3			
Perasaan saya saat belajar hari ini			

<p>Perasaan saya saat membantu keluarga menyiapkan makanan hari ini</p>			
<p>Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3</p>			

<p>Hari Ke-4</p>			
<p>Perasaan saya saat belajar hari ini</p>			
<p>Perasaan saya saat membantu keluarga menyiapkan makanan hari ini</p>			
<p>Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4</p>			

<p>Hari Ke-5</p>			
<p>Perasaan saya saat belajar hari ini</p>			
<p>Perasaan saya saat membantu keluarga menyiapkan makanan hari ini</p>			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Hari Ke-6			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal:



Lembar Pengamatan

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat makan makanan yang disiapkan di rumah hari ini			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat makan makanan yang disiapkan di rumah hari ini			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Hari Ke-3			
Perasaan saya saat belajar hari ini			



Perasaan saya saat membantu keluarga menyiapkan makanan hari ini			
	Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3		

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
	Perasaan saya saat membantu keluarga menyiapkan makanan hari ini		
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			

Hari Ke-5			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
	Perasaan saya saat membantu keluarga menyiapkan makanan hari ini		



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini



Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini



Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal:



Lembar Pengamatan

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat makan makanan yang disiapkan di rumah hari ini			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
Perasaan saya saat makan makanan yang disiapkan di rumah hari ini			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Hari Ke-3			
Perasaan saya saat belajar hari ini			



Perasaan saya saat membantu keluarga menyiapkan makanan hari ini			
	Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3		

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
	Perasaan saya saat membantu keluarga menyiapkan makanan hari ini		
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			

Hari Ke-5			
Perasaan saya saat belajar hari ini			
	Perasaan saya saat membantu keluarga menyiapkan makanan hari ini		



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini



Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini



Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal:

Penutup

Selamat! Kamu telah berhasil menyelesaikan kegiatan selama satu minggu. Tetaplah bersemangat dalam belajar, ya. Jangan lupa untuk selalu membaca buku setiap hari. Dengan membaca buku, kamu bisa mendapatkan banyak ilmu pengetahuan baru. Kamu pun akan makin mudah memahami pelajaran yang akan kamu terima setiap minggunya. Semoga ilmu yang kamu dapatkan minggu ini bisa bermanfaat untukmu dan keluargamu, ya.

Modul ini dikembangkan atas kerjasama

